

**DAMPAK TAYANGAN SINETRON DARI JENDELA SMP TERHADAP  
PERILAKU REMAJA DI BTN TAMANRIA ESTATE KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Palu*

Oleh

**MUH. RIZALDI SR**  
**NIM: 17. 4. 10. 0005**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 01 Juli 2021 M.  
22 Dzulhijjah 1442 H.

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muh. Rizaldi Sr.', written in a cursive style.

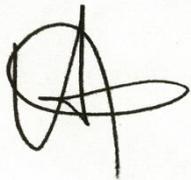
**MUH. RIZALDI SR**  
NIM. 17.4.10.0005

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**DAMPAK TAYANGAN SINETRON DARI JENDELA SMP TERHADAP PERILAKU REMAJA DI BTN TAMANRIA ESTATE KOTA PALU**” oleh Muh Rizaldi Sr NIM: 174100005, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat – syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 01 juli \_\_\_\_\_ 2021 M.  
21 Dzulhijjah 1442 H.

### Pembimbing I



**Dr. Adam M.Pd., M.Si.**  
**Nip. 195701081986031003**

### Pembimbing II



**Samsinas S.Ag., M.Ag.**  
**Nip. 19850622201503 2 002**

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : MUH. RIZALDI SR  
NIM : 17.4.10.0005  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Pembimbing I : Dr. Adam M.Pd., M.Si.  
Pembimbing II : Samsinas S.Ag., M.Ag.  
Judul Skripsi : Dampak Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP Terhadap Perilaku Remaja Di Btn Tamanria Estate Kota Palu

Telah di pertahankan di depan  
Tim Penguji Skripsi pada tanggal 26 juli 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

*Menyetujui:*

**Ketua Tim**

Drs. Ibrahim Latepo, M.Si.

**Anggota**

Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag.

**Anggota**

Fitriningsih, S.S., S.Pd., M.Hum.

**Anggota**

Dr.Adam, M.P.d., M.S.i

**Anggota**

Samsinas S.Ag., M.Ag.

**Mengetahui**

☪ Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

☪ Dr. H. Lukman S. Thahir., M.Ag <sup>FP</sup>

NIP. 19650901199603 1 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Muh. Rizaldi Sr NIM: 17.4.10.0005 dengan judul “Dampak Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP Terhadap Perilaku Remaja Di BTN Tamanria Estate Kota Palu yang telah di ujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 Juli 2021 M yang bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1442 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 26 Juli 2021 M.  
16 Dzulhijjah 1442 H.

## DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I.	
Munaqisy I	Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag.	
Munaqisy II	Fitriningsih, S.S., S.Pd., M.Hum.	
Pembimbing I	Dr. Adam, M.Pd., M.Si.	
Pembimbing II	Samsinas S.Ag., M.Ag.	

## Mengetahui

 Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu



 Dr. H. Lukman S. Thahir., M.Ag<sup>RP</sup>  
NIP. 19650901199603 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah swt. Karena berkat nikmat dan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. Salawat serta dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw. Bersama keluarga serta sahabatnya yang telah mewariskan Alquran dan hadis sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Samran Rapulela dan Ibunda Nurmawati Hi. Djaher yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, mendoakan dan selalu memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan IAIN Palu, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dan Wakil Dekan I, II, dan III yang telah

mengembangkan Fakultas ini baik dari segi kurikulum serta sarana dan prasarana.

4. Bapak Drs. Ibrahim latepo, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Dr. Adam, M.Pd., M.Si sebagai Pembimbing I dan Ibu Samsinas S.Ag., M.Ag sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan kritik membangun selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen seluruh civitas akademik IAIN Palu yang dengan ikhlas membagi ilmu dan memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palu dan staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai referensi penulis dalam menyusun skripsi.
8. Para informan yang telah bersedia memberikan informasi sebagai data dalam penulis skripsi ini.
9. Omaku Hj. Agustina Mk. Gereuw yang selalu memberikan semangat dan keceriaan kepada penulis.
10. Tanteku Fitriani S.pd yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
11. Saudariku alfatiha faiska javadi yang telah memberikan semangat kepada penulis.

12. Sahabat-sahabatku Nurbiah, Aulia Sadrina Pratiwi, Nur Indah Sari, Cahyatul, Hatami Pokouton senior dan juniorku, teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta teman-teman seangkatan 2017 yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
13. Kepada keluarga besar Himpunan Qori – Qori'ah Mahasiswa (HIQMAH) Sulteng IAIN Palu khususnya Ikhwan HIQMAH Sulteng dan teman seperjuangan Maslan Albacani, Riswandi, Asgandi, DLL. terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh setiap tahap perkuliahan di lingkungan kampus IAIN Palu.
14. Seluruh pihak yang telah banyak memberi sumbangsih pemikiran maupun dorongan moril kepada penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 26 Juli 2021 M.  
16 Dzulhijjah 1442 H.

Penulis,



**Muh. Rizaldi Sr**  
NIM. 17.4.10.0005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian .....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Garis–garis Besar Isi .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Dampak Tayangan Sinetron Terhadap Perilaku Remaja .....	12
C. Peranan Dakwah Terhadap Pembinaan Remaja .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Kehadiran Peneliti .....	27
D. Data Dan Sumber Data .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	31

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	33
<b>BAB IV HASIL .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
B. Animo Remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu Terhadap Konten Cerita Sinetron Dari Jendela SMP. ....	52
C. Dampak Sinetron Dari Jendela SMP Terhadap perubahan Perilaku Remaja di BTN Estate Kota Palu .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Peta Keadaan Geografis Kelurahan Silae .....	35
2. Struktur Organisasi Kelurahan Silae.....	46

## DAFTAR TABEL

1. Luas Wilayah Masing-Masing RW Kelurahan Silae Kec. Ulujadi Tahun 2021 .....	36
2. Pemanfaatan lahan di kelurahan Silae .....	38
3. Nama-Nama Yang pernah menjadi pemimpin di Kampung/Kelurahan Silae ( Tahun 1929 Tahun 2021 ) .....	42
4. Profil Pemerintahan Kelurahan Silae .....	44
5. Daftar Nama-Nama Ketua Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di Lingkungan Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi Kota Palu Tahun 2021..	47
6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin ..	48
7. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	49
8. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	49
9. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama .....	51
10. Komposisi Penduduk Berdasarkan Etnis .....	51
11. Komposisi Penduduk Berdasarkan Perkawinan .....	52

## ABSTRAK

Nama Penulis : Muh. Rizaldi Sr  
NIM : 17.4.10.0005  
Judul Skripsi : DAMPAK TAYANGAN SINETRON DARI JENDELA SMP TERHADAP PERILAKU REMAJA DI BTN TAMANRIA ESTATE KOTA PALU

Skripsi dengan judul “Dampak Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP Terhadap Perilaku Remaja diBTN Tamanria Estate Kota Palu”. Adapun Rumusan permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimana animo remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu terhadap konten cerita sinetron Dari Jendela SMP yang ditayangkan di SCTV, dan Bagaimana dampak sinetron dari Jendela SMP terhadap perubahan perilaku remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui animo remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu terhadap cerita sinetron Dari Jendela SMP yang ditayangkan di SCTV, serta Untuk Mengetahui dampak tayangan sinetron Dari Jendela SMP terhadap perilaku remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu.

Jenis penelitian yang digunakan kualitatif. dengan menggunakan metode interaktif dan noninteraktif dengan Teknik pengambilan data melalui pengamatan, wawancara, serta penelahan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Pengumpulan Data (Data Collection), Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Display) dan Kesimpulan verifikasi data. Teknik keabsahan data meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Animo remaja yang cenderung mengikuti perilaku atau gaya hidup seperti model rambut dan cara berpakaian. Dampak yang ditimbulkan yaitu berperilaku buruk diantaranya, banyak remaja yang berpacaran, suka mengejek atau membully teman-temannya, serta tidak fokus belajar yang memungkinkan berdampak pada nilai pendidikan atau akademis pada remaja.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan saran bagi remaja untuk menghindari berbagai perilaku yang tidak terpuji serta harus mau dibimbing setiap saat termasuk dalam pemilihan saluran televisi. Bagi pihak Guru agar lebih memperhatikan perubahan perilaku siswa baik dari segi emosional ataupun penampilan pada saat dilingkungan sekolah serta memberikan pendidikan dini bagi remaja siswa terkait moral, adab dan akhlak. Bagi pihak Orang tua agar dapat senantiasa mendampingi anak remajanya saat menonton televisi serta memberikan pemahaman mengenai batasan – batasan pada anak.

**Kata Kunci : Dampak, Sinetron, Perilaku, Remaja**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, media elektronik dan media cetak sudah tidak asing lagi ditelinga para penikmatnya salah satu media elektronik yang telah populer dan berkembang dikalangan manusia saat ini ialah televisi. Televisi dapat memberi pengaruh yang lebih kuat dibandingkan radio dan surat kabar, hal ini terjadi karena kekuatan audio visual yang dimiliki oleh televisi yang menyentuh segi kejiwaan penikmatnya. Pada saat ini, televisi mulai menampilkan acara yang semakin menarik perhatian dan memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat, khususnya bagi remaja. Era kebebasan bermedia saat ini mulai banyak bermunculan stasiun televisi yang menyuguhkan berbagai macam siaran televisi, dimulai dari program berita, musik, serta *reality show*, hingga sinetron. Kebebasan bermedia melahirkan format baru dalam dunia pertelevisian sehingga acara yang disuguhkan pun semakin beragam. Keragaman tersebut dapat dilihat mulai dari program berita hingga sinetron remaja. Hampir keseluruhan acara tersebut ditujukan untuk menghibur pemirsa, bahkan untuk suguhan berita sekalipun, tidak terkecuali bagi remaja usia sekolah, mereka juga mendapatkan banyak pilihan acara, salah satu diantaranya ialah sinetron.<sup>1</sup>

Sinetron merupakan istilah untuk produksi perfilman yang berdurasi pendek, dimana di dalamnya terdapat gambaran mengenai isi, tujuan, dan proses

---

<sup>1</sup> Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi*, ( Jakarta: Graha Ilmu, 2010), 11

dari alur ceritanya. Kini para remaja sangat mudah sekali untuk mengikuti gaya hidup dari sinetron yang disiarkan oleh stasiun televisi. Cara berperilaku dan berbicara yang ditampilkan akan mudah diterima dan diingat oleh remaja. Hal ini akan berdampak terhadap mereka yang dengan leluasa dapat menirukan, bahkan semakin menyebarkan hal baru yang mereka dapatkan dari sinetron ini.<sup>2</sup>

Salah satu sinetron yang banyak digemari mulai dari kaum remaja hingga dewasa adalah sinetron dari jendela SMP yang tayang setiap hari dari jam 17.30 sampai jam 19.00 di SCTV para pemainnya juga deretan artis-artis muda. Dari Jendela SMP merupakan sinetron yang diadaptasi dari sebuah buku karangan Mira Widjaja yang bercerita tentang kisah cinta anak remaja.

Sinetron ini digarap oleh rumah produksi SinemArt dan tayang perdana di SCTV mulai 29 Juni 2020. Selain memiliki keunggulan karena diambil dari kisah dalam novel, Dari Jendela SMP sendiri akan menghadirkan beberapa bintang muda yang sudah tak asing lagi di layar kaca. Sinetron bergenre romantis ini dibintangi oleh Rey Bong dan Sandrinna Michelle. Sebelum bermain dalam sinetron ini, Rey Bong membintangi sinetron yang berjudul Semua Indah Karena Cinta, sedangkan Sandrinna Michelle sebelumnya bermain dalam sinetron yang berjudul Cinta Karena Cinta. Menceritakan seorang anak remaja laki-laki bernama Joko (Rey Bong), ia berasal dari keluarga miskin serta ibunya adalah seorang pembantu di sebuah SMP swasta. Joko tidak pernah mengetahui keberadaan ayahnya, sehingga ia menjadi bahan olokan teman sekelasnya. Karena tidak bisa berbuat banyak atas hinaan dan olokan teman sekelasnya, Joko mencoba mencari

---

<sup>2</sup> Suci Mutiara Sari, *Dampak Tayangan Sinetron Remaja Terhadap Perilaku Moral Siswa Di Sekolah* (Bandung: Perpustakaan.Upi.Edu, 2016), 5

tahu keberadaan ayahnya. Ia juga mencoba untuk menjadi siswa yang berprestasi di sekolahnya. Suatu kali, Joko bertengkar dengan Gino dan mereka dileraikan oleh Wulan (Sandrinna Michelle), ketua kelas yang cantik dan juga pintar. Sejak kejadian itu, Joko dan Wulan selalu menyurat dan mereka selalu bertemu di halaman sekolah, sampai akhirnya mereka menjalin kisah cinta. Baru beberapa episode tayang, sinetron yang diadopsi dari novel karya Mira W ini mendapatkan sorotan publik. Publik menilai dalam sinetron ini kental sekali dengan pesan amoral, sebab kisah asmara yang diangkat dalam sinetron ini justru mengarahkan para penontonnya menuju pergaulan bebas. Adegan-adegan serta dialog didalamnya tidak seharusnya dilakukan oleh anak berusia dini, apalagi menyandang status anak yang baru belajar dilembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).<sup>3</sup>

Usia remaja sangat mudah dan rentan terhadap perilaku yang ditayangkan di televisi. Segala sesuatu yang mereka lihat akan ditirukan meskipun itu perilaku yang kurang terpuji apalagi ketika melihat para pemainnya memiliki wajah dan akting yang menurut mereka sangat sempurna sehingga membuat remaja mengikutinya, karena remaja masih dalam masa perkembangan dan manusia adalah makhluk peniru dan banyak perilaku manusia yang terbentuk dari proses peniruan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, bahwa di lokasi penelitian ini sudah ada beberapa remaja yang telah menonton sinetron dari jendela SMP.

---

<sup>3</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung : Citra Aditya Bakti, 1993), 177

Sebagaimana penuturan salah satu remaja yang bernama Ahmad Rifki salah seorang siswa yang duduk dibangku sekolah SMA Kelas 3 yang juga sering menonton sinetron dari jendela SMP. Menurutnya tayangan sinetron dari jendela SMP ini mengandung lebih banyak pengaruh yang buruk salah satunya terdapat pada adegan *bulliying* yang diperankan oleh tokoh Gino dalam sinetron dari jendela SMP ini. Gino adalah saingan Joko untuk mendapatkan hati Wulan. Gino tidak suka terhadap Joko bahkan sering membuli Joko serta tidak jarang membuat Joko celaka dan dibenci oleh orangtua dari Wulan kekasih Joko. Setiap episodenya banyak terjadi konflik baru yang datang silih berganti seperti pertengkaran antara ayah Joko dan Wulan yang semakin sengit disebabkan hubungan antara Joko dan Wulan yang masih dibawah umur, maka karenanya hubungan antara Joko dan Wulan tidak mendapat restu kedua orangtua masing-masing. Contoh adegan yang lain adalah saat Joko dan adiknya yang bernama Indro membentak ayahnya karena keduanya tidak suka dengan sikap ayahnya yang kasar. Nah inilah pengaruh buruk yang ditakutkan akan menimpa anak-anak dibawah umur khususnya remaja yang menonton, sebab dikhawatirkan akan meniru perilaku dari tokoh-tokoh yang diidolakan dalam sinetron tersebut. Apalagi pada anak yang masih dibawah umur dan masih dalam masa perkembangan dan pencarian jati diri sebab anak-anak adalah peniru yang ulung serta masih susah untuk dikontrol dan masih labil.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ahmad Rifki, *Wawancara 8 Februari 2021*, di masjid nurul alif BTN Tamanria Estate.

Selanjutnya bagaimana perubahan perilaku mereka setelah menonton sinetron dari jendela SMP inilah yang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini..

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana animo remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu terhadap konten cerita sinetron Dari Jendela SMP yang ditayangkan di SCTV?
2. Bagaimana dampak sinetron dari Jendela SMP terhadap perubahan perilaku remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penulisan karya ilmiah (makalah, skripsi, tesis, dan disertasi) bertujuan:

1. Untuk mengetahui animo remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu terhadap konten cerita sinetron Dari Jendela SMP yang ditayangkan di SCTV.
2. Untuk Mengetahui dampak tayangan sinetron Dari Jendela SMP terhadap perilaku remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu.

### **D. Manfaat penelitian**

Adapun Kegunaan atau manfaat penelitian ini yaitu :

Melatih mahasiswa agar mampu mengemukakan pemikiran atau hasil pengamatannya yang dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

1. Untuk menambah khasanah keilmuan khusus keilmuan islam di bidang dakwah
2. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang relevan dengan penelitian ini

3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kota Palu terhadap penayangan dampak negatif dari tayangan sinetron Dari Jendela SMP terhadap perilaku remaja di Kota Palu.

## **E. Penegasan Istilah**

Skripsi ini berjudul “Dampak Buruk Tayangan Film atau Sinetron Yang Berjudul Dari Jendela SMP Terhadap Perilaku Remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu”. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul skripsi ini, peneliti akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

### **1. Dampak**

Pengertian dampak menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh kuat dari sesuatu hal yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.<sup>5</sup>

### **2. Sinetron**

Sinetron merupakan singkatan dari sinema elektronik. Sinetron adalah sandiwar bersambung produksi Indonesia yang disiarkan oleh stasiun televisi. Dalam bahasa Inggris, sinetron disebut *soap opera* (opera sabun) dan dalam bahasa Spanyol biasa disebut *telenovela*.<sup>6</sup>

### **3. Perilaku**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia perilaku menyimpang diartikan sebagai tingkah laku, perubahan, atau tanggapan seseorang terhadap lingkungan

---

<sup>5</sup>Suharto Dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005), 243.

<sup>6</sup> Abdul Aziz Saefudin, *Republik Sinetron* (Yogyakarta: Leutika, 2010), 22-23.

yang bertentangan dengan norma–norma dan hukum yang berlaku di dalam masyarakat.<sup>7</sup>

#### 4. Remaja

Masa remaja (*adolescence*) adalah merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia, merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak–kanak menuju kemasadewasaan.<sup>8</sup>

### **F. Garis–garis Besar Isi Skripsi**

Secara garis besar isi skripsi ini, penulis akan mengemukakan garis– garis besar perbabnya yaitu :

Bab. I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan terakhir adalah garis besar isi Skripsi.

Bab. II pembahasan skripsi ini berisi kajian pustaka, yang terdiri dari penelitian terdahulu, dampak tayangan sinetron terhadap perilaku remaja dan terakhir peranan dakwah terhadap pembinaan remaja.

Bab. III yaitu metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta yang terakhir pengecekan keabsahan data.

Bab. IV pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, Animo Remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu terhadap konten cerita sinetron dari jendela SMP yang ditayangkan di SCTV dan terakhir

---

<sup>7</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan : Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 221.

<sup>8</sup> Elizabthh B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 206

dampak tayangan sinetron dari jendela SMP terhadap perubahan perilaku remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu.

Bab. V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari adanya kesamaan hasil penelitian serta untuk mendukung penelaahan yang lebih komprehensif, maka diperlukan kajian atas hasil penelitian yang pernah ada pada permasalahan yang hampir sama. Adapun hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan atau hampir sama dengan judul penelitian diantaranya adalah:

1. Karya terdahulu yang memiliki relevansi dengan kajian penulis pernah ditulis oleh Mujahidah Kasmi dengan mengangkat tema “Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron *Love In Paris* Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Pada Siswa SMP Negeri 4 Samarinda”. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2013 di SMP Negeri 4 Samarinda dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 74 orang dengan total populasi siswa dalam satu sekolah berjumlah 840 orang siswa. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier dengan Program SPSS Versi 16. Pengaruh dari adanya tayangan sinetron ini dapat bersifat negatif serta ada yang bersifat positif. Namun kebanyakan dari tayangan sinetron ini mengandung sisi negatif dibanding positifnya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengurangi serta dapat mengevaluasi tayangan sinetron itu sendiri apakah sudah sesuai dengan umur penontonnya. Hasil Analisis Sidik Ragam (ANOVA) menunjukkan adanya pengaruh menonton tayangan sinetron terhadap perubahan perilaku remaja, karena nilai F hitung sebesar 1.657 dengan

taraf sig. sebesar 0.202, dimana angka ini lebih besar dari taraf sig. 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa variable menonton tayangan sinetron tidak signifikan mempengaruhi perubahan perilaku remaja pada siswa SMP Negeri 4 Samarinda.<sup>1</sup>

2. Karya lain yang pernah ditulis oleh Uji Batirahmah salah seorang Sarjana Universitas Islam Negeri Alauuddin, Makasar dengan mengangkat judul “Pengaruh Sinetron Anak Jalanan Terhadap Perilaku Siswa SMKN 1 Sarudu”.

Dalam penelitian ini pokok permasalahan adalah apakah terdapat pengaruh sinetron Anak Jalanan terhadap perkembangan perilaku siswa SMKN 1 Sarudu.

Sinetron ini sangat diminati oleh seluruh kalangan dan banyak tayangannya diasumsikan berpengaruh terhadap perubahan perilaku pada siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *field research* (penelitian lapangan).

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kausal yakni peneliti menyelidiki hubungan sebab akibat diantara variabel. Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini berjumlah 83 siswa responden yang menonton sinetron Anak Jalanan. Penentuan sampel yang digunakan adalah *non probability*

*sampling* yaitu *purposive sampling*. Adapun pengujian instrumen penelitian ini yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data yang

digunakan adalah analisis frekuensi, regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, uji t, uji korelasi dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya

pengaruh sinetron Anak Jalanan (X) terhadap perkembangan perilaku siswa SMKN 1 Sarudu. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t bahwa nilai signifikan 0,000

---

<sup>1</sup> Asteri S. 2013. “Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love in Paris Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Pada Siswa SMP Negeri IV Samarinda”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 53-62.

$< 0,05$  yakni  $0,000 < 1,348$ . Korelasi antara variable X dengan variabel Y tergolong kuat yakni  $0,751$ . Hasil korelasi determinasi menunjukkan pengaruh perubahan perilaku siswa SMKN 1 Sarudu setelah menonton sinetron Anak Jalanan sebesar  $0,564$  atau  $56,4\%$  sedangkan sisanya sebesar  $43,6\%$  adalah pengaruh dari luar.<sup>2</sup> Sekalipun memiliki beberapa persamaan dengan karya yang ingin penulis lakukan seperti metode yang dipakai, namun kajian yang akan penulis lakukan memiliki subjek yang berbeda yaitu siswa SMP N 3 Samudera, begitu juga objeknya.

3. Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Hasnawati dengan judul "Dampak Menonton Sinetron Putih Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak Di Kelurahan Sidodamai Samarinda". Artikel ini menggambarkan tentang dampak menonton sinetron Putih Abu-Abu terhadap perilaku anak di kelurahan Sidodamai Samarinda. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau melukiskan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan mengenai dampak menonton tayangan sinetron Putih Abu-Abu terhadap perilaku anak di Kelurahan Sidodamai Samarinda. Fokus penelitian yang ditetapkan yaitu pada perilaku operan dan perilaku terbuka, dengan indikator dalam hal kata-kata (verbal), yaitu seperti mengejek dan dalam hal tindakan, yaitu mempraktekkan adegan *bullying* tersebut seperti intimidasi, deskriminasi dan mengeroyok. Data dikumpulkan melalui buku-buku teks, referensi yang ada hubungannya dengan penulisan ini, observasi, wawancara dan penelitian lapangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwatayangan sinetron putih abu-

---

<sup>2</sup> Batirahmah, Uji, *Pengaruh Sinetron Anak Jalanan Terhadap Perilaku Siswa SMKN 1 Sarudu*, Skripsi, (Makasar: UIN Alauddin, 2017), 17.

abu berdampak negativ terhadap perilaku anak karena adanya perilaku anak yang meniru sebagian adegan *bullying* yang disajikan dalam sinetron tersebut seperti dari cara berbicara mereka, yaitu mereka saling mengejek dengan menggunakan kata-kata *bullying* seperti *kamseupai*, *kamseupret*, *euh* dan *rakyat jelata*. Serta 3 dari 8 informan melakukan *bullying* yang berupa intimidasi, deskriminasi dan mengeroyok yang dimana terinspirasi dari sinetron Putih Abu-Abu.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan di atas hampir mempunyai kesamaan ruang lingkup pembahasan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama berbicara mengenai perubahan tingkah laku/perilaku yang disebabkan oleh media massa terutama televisi melalui program sinetron. Tetapi terdapat perbedaan terhadap ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, yaitu judul sinetron yang dinonton berbeda yakni dari jendela SMP. Selain itu, adegan dan tokoh yang dimunculkan berbeda serta alur ceritanya lebih menampakkan hal-hal yang memberi dampak negatif dan mengarahkan kepada hal yang sensitif dan vulgar.

## **B. Dampak Tayangan Sinetron Terhadap Perilaku Remaja**

### **1. Pengertian Dampak**

Dampak Menurut Waralah Rd Cristo adalah suatu yang diakibatkan

---

<sup>3</sup> Hasnawati, 2013” Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu -abu terhadap perilaku anak di kelurahan Sidodamai Samarinda studi pada adengan aksi *bullying* dalam sinetron Putih Abu-Abu di SCTV”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 1 no. 2, 126-137.

oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.<sup>4</sup>

#### a. Dampak Positif

Pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

#### b. Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat buruk. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, bertujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa dampak negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.<sup>5</sup>

## 2. Pengertian Sinetron

Sinetron merupakan penggabungan dari “sinema“ yang berarti gambar hidup dan “elektronika“ yang bermakna ilmu tentang penerapan gerakan partikel pembawa muatan pada ruang hampa. Elektronika disini tidak mengacu pada pita kaset yang proses rekamnya tidak berdasar kaidah elektronik.

Elektronika pada sinetron itu lebih mengacu pada mediumnya, yaitu televisi atau televisual yang merupakan medium elektronik selain siaran radio.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Sintahariyati@Gmail.Com

<sup>5</sup> <http://repository.uin-suska.ac.id/> Dampak Pernikahan Dini Di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu. Di akses pada tanggal 13 November 2018 pada pukul 14.05 wib.

<sup>6</sup> Veven SP. Wardana, *Kapitalisme Televisi dan Strategi Budaya Massa* ,(Jakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h.1

Sinetron sebagai salah satu medium ekspresi artistik, yaitu menjadi alat bagi seniman–seniman sinetron untuk mengantarkan gagasan atau pemikiran melalui suatu pengetahuan keindahan, kedua hal ini menjadikan sinetron tidak hanya disajikan dalam serial televisi saja tetapi juga melalui layar lebar atau bioskop.

Sinetron adalah salah satu media komunikasi yang paling efektif, sebab sinetron sangat mudah dihayati dibandingkan dengan media lain. karena sinetron menjangkau khalayak serta tidak hanya mengandalkan sarana audio tetapi juga visual. Dengan demikian, tayangan televisi dapat lebih mudah menjadi contoh dan mengubah perilaku masyarakat terutama anak–anak dan remaja. Padahal, salah satu manfaat media massa (televisi) selain sebagai media hiburan juga sebagai sarana edukasi bagi penontonnya.<sup>7</sup>

### **3. Pengertian Perilaku**

Perilaku adalah manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dalam lingkungan, mulai dari perilaku yang nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai yang paling tidak dirasakan. Ada lima pendekatan utama dalam memahami perilaku yaitu: (1) pendekatan neurobiologik, pendekatan ini menitikberatkan pada hubungan antara perilaku dengan kejadian yang berlangsung dalam tubuh (otak dan saraf) karena perilaku diatur oleh kegiatan otak dan sistem saraf, (2) pendekatan behavioristik, pendekatan ini menitikberatkan pada perilaku yang nampak, perilaku dapat dibentuk dengan pembiasaan dan pengukuhan melalui pengkondisian stimulus, (3) pendekatan kongnitif, menurut

---

<sup>7</sup> Ahmad Anas, *Paradigma Dakwah Kontemporer* ,(Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2006), h.75.

pendekatan ini individu tidak hanya menerima stimulus yang pasif tetapi mengolah stimulus menjadi perilaku yang baru, (4) pandangan psikoanalisis, menurut pandangan ini perilaku individu didorong oleh insting bawaan dan sebagian besar perilaku itu tidak disadari, (5) pandangan humanistik, perilaku individu bertujuan yang ditentukan oleh aspek internal individu. Individu mampu mengarahkan perilaku dan memberikan warna pada lingkungan.<sup>8</sup>

Menurut Skinner, perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon. Faktor yang mempengaruhi perilaku manusia ialah genetika, sikap; suatu ukuran tingkat kesukaan seseorang terhadap perilaku tertentu, norma sosial, pengaruh tekanan sosial, dan kontrol perilaku pribadi, kepercayaan seseorang mengenai sulit tidaknya melakukan suatu perilaku.<sup>9</sup> Notoatmojo mengatakan, “hal ini berarti bahwa perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut dengan rangsangan. Dengan demikian maka suatu rangsangan tertentu akan dapat menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu”. Perilaku yang bisa dikatakan sama dengan akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.

Akhlik merupakan bentuk jamak dari kata khuluk, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> <http://silabus.upi.edu/?link=detailvinaadriany@yahoo.com>

<sup>9</sup> Nurul Eka Anjaningtyas, *Pengertian Perilaku Manusia*, dalam <http://dianhusadanuruleka>.

<sup>10</sup> <http://blogspot.co.id/p/konsep-perilaku-manusia.html>, diakses 3 Agustus 2016

Akhlak secara bahasa berasal dari kata *khalafa* yang kata asalnya *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, adat atau *khalqun* yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat. Akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meski secara sosiologi di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik jadi, orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.<sup>11</sup>

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menimbulkan perbuatan dengan mudah dan tidak membutuhkan proses pemikiran yang lebih panjang. Sedangkan tujuan dari akhlak itu sendiri ialah agar supaya terbiasa melakukan yang terbaik, indah, terpuji, dan dapat menghindarkan diri dari perbuatan yang buruk, serta hinaan tercela sehingga akan selamat di dunia dan akhirat<sup>12</sup>

#### A. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Perilaku dan gejala perilaku yang tampak pada kegiatan organisme dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor genetic (keturunan), dan faktor lingkungan :

##### 1. Faktor genetik (keturunan)

Faktor keturunan adalah merupakan konsepsi dasar atau modal untuk pengembangan perilaku makhluk hidup. Faktor endogen adalah faktor yang dibawa oleh individu sejak dalam kandungan hingga kelahiran. Oleh karena

---

<sup>11</sup> Wikipedia, *Akhlak*, dalam [id.m.wikipedia.org](http://id.m.wikipedia.org), diakses 15 Agustus 2016

<sup>12</sup> Zakiyah daradjat, dkk, *Dasar - Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), 253.

individu itu terjadi dari bertemunya ovum dari ibu dan sperma dari ayah, maka tidak mengherankan kalau faktor endogen yang dibawa oleh individu itu mempunyai sifat-sifat seperti orangtuanya. Seperti pepatah Indonesia yang menyatakan “air di cucuran akhirnya jatuh ke pelimbahan juga” ini berarti bahwa keadaan atau sifat-sifat dari anak itu tidak meninggalkan sifat-sifat dari orangtuanya. Menurut Teori Nativisme yang dipelopori seorang ahli filsafat Schopenhauer, manusia lahir sudah membawa potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Berdasarkan teorinya, taraf kecerdasan sudah ditentukan sejak anak dilahirkan. Para ahli psikologi Loehlin, Lindzey dan Spuhler berpendapat bahwa taraf intelegensi 75% – 80% merupakan faktor keturunan.

## 2. Faktor lingkungan

Faktor yang kedua adalah faktor lingkungan. Lingkungan dapat diartikan sebagai berbagai peristiwa, situasi dan kondisi di luar individu yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi tumbuh kembang anak atau perkembangan individu. Faktor lingkungan disebut juga faktor eksogen, yaitu faktor yang datang dari luar individu, merupakan pengalaman-pengalaman, alam sekitar, pendidikan dan sebagainya yang sering dikemukakan dengan pengertian *milieu*.

Pengaruh pendidikan dan pengaruh lingkungan sekitar itu sebenarnya terdapat perbedaan. Pada umumnya pengaruh lingkungan bersifat pasif, dalam arti bahwa lingkungan tidak memberikan suatu paksaan kepada individu. Lingkungan memberikan kemungkinan atau kesempatan kepada individu. Bagaimana individu

mengambil manfaat dari kesempatan yang diberikan oleh lingkungan tergantung kepada individu yang bersangkutan. Tidak demikian halnya dengan pendidikan. Pendidikan dijalankan dengan penuh kesadaran dan sistematis untuk mengembangkan potensi ataupun bakat yang ada pada individu sesuai dengan cita-cita atau tujuan pendidikan. Dengan demikian pendidikan itu bersifat aktif, penuh tanggung jawab dan ingin mengarahkan perkembangan individu ke suatu tujuan tertentu.<sup>13</sup>

## B. Bentuk perilaku

Secara operasional perilaku dapat diartikan sebagai suatu respons seseorang terhadap rangsangan (stimulus) dari luar subyek tersebut, respon ini terbentuk dua macam yaitu :

### 1. Bentuk pasif

Bentuk pasif adalah respons internal, yaitu yang terjadi di dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat terlihat oleh orang lain, misalnya berpikir, tanggapan atau sikap batin dan pengetahuan. Misalnya mengetahui bahaya merokok tapi masih merokok, maka bentuk sikap seperti ini bersifat terselubung (*convert behavior*).

### 2. Bentuk aktif

Bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat diobservasi atau dilihat secara langsung. Perilaku yang sudah tampak dalam bentuk tindakan nyata, misalnya membaca buku pelajaran, berhenti merokok, dan selalu memeriksakan

---

<sup>13</sup> <https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/977/memahami-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tumbuh-kembang-anak>

kehamilan bagi ibu hamil, maka bentuk sikap seperti ini disebut (*convert behavior*).<sup>14</sup>

#### **4. Pengertian Remaja Dan Perkembangannya**

Masa remaja merupakan bagian dari fase perkembangan dalam kehidupan seorang individu. Masa yang merupakan periode transisi dari masa anak – anak menuju ke dewasa. Ini ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional, sosial dan berlangsung pada dekade kedua masa kehidupan. Pada usia remaja terjadi perubahan hormon, fisik, dan psikis yang berlangsung secara berangsur-angsur. Tahapan perkembangan remaja (adolescent) dibagi dalam 3 tahap yaitu early (awal), middle (madya), dan late (akhir). Menurut Monk, Knoers, dan Haditono, (2001) membedakan masa remaja atas empat bagian yaitu: pertama, masa pra remaja atau pra pubertas (10-12 tahun), kedua masa remaja awal atau pubertas (12-15 tahun), ketiga masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan keempat masa remaja akhir (18-21). Remaja awal hingga remaja akhir inilah yang disebut adolesen. Sedangkan masa remaja, menurut Mappiare (1982) berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 sampai 22 tahun pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir.<sup>15</sup>

Remaja adalah seseorang individu yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri apa yang telah

---

<sup>14</sup> [http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/140110065/BAB\\_2.pdf](http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/140110065/BAB_2.pdf)

<sup>15</sup> Onong Uchjana Effendy, ( Ilmu, 2006), h.275-276.

dianugerahkan Allah Subhanahu wa Ta'ala pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu. Masing-masing tahapan memiliki karakteristik dan tugas - tugas perkembangan yang harus dilalui oleh setiap individu agar perkembangan fisik dan psikis tumbuh dan berkembang secara matang, jika tugas perkembangan tidak dilewati dengan baik maka akan terjadi hambatan dan kegagalan dalam menjalani fase kehidupan selanjutnya yakni fase dewasa. Kematangan fisik dan psikis remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang sehat dan lingkungan masyarakat yang mendukung tumbuh kembang remaja ke arah yang positif. Remaja adalah masa yang penuh dengan badai dan tekanan jiwa, yaitu masa di mana terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual dan emosional pada seseorang yang menyebabkan kesedihan dan kebimbangan (konflik) pada yang bersangkutan, serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya (Seifert & Hoffnung), Dalam hal ini, Sigmund Freud dan Erik Erikson meyakini bahwa perkembangan di masa remaja penuh dengan konflik.<sup>16</sup>

### **5. Dampak Tayangan Sinetron Terhadap Perilaku Remaja**

Remaja merupakan salah satu segmen penonton yang menyukai sinetron yang ditayangkan di televisi khususnya televisi swasta tampaknya telah mengubah pola kehidupan remaja. Banyak aktivitas yang ditinggalkan hanya sekedar agar tidak tertinggal menyaksikan sinetron di televisi kesayangannya. Media massa menjadi salah satu faktor dalam pembentukan sikap remaja. Televisi sebagai salah satu media massa, mempunyai kelebihan dibandingkan dengan media massa lain,

---

<sup>16</sup> ISSN: 2503-3611 *Jurnal Psikoislamedia* Volume 1, Nomor 1, April 2016

karena televisi secara audio visual menghadirkan gambar secara hidup sehingga penonton seolah–olah hadir dalam peristiwa yang disajikan.

Seperti terlihat dalam tayangan sinetron yang bertemakan remaja, isi ceritanya menampilkan gaya hidup remaja metropolis yang cenderung ke arah gaya hidup hedonis. Menurut Munandar (2012) gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya, gaya hidup adalah perpaduan antara kebutuhan ekspresi diri dan harapan kelompok terhadap seseorang dalam bertindak berdasarkan pada norma yang berlaku. Sementara itu gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Kata *hedone* sendiri berasal dari bahasa Yunani yang berarti kesenangan atau kenikmatan. Tayangan sinetron akhir ini hampir mendominasi program acara di televisi khususnya televisi swasta. Bahkan tayangan tersebut disiarkan pada jam prime (antara pukul 18.30–21.00 WIB). Acara di televisi swasta kebanyakan mengangkat tema–tema remaja. Penayangan pada jam primetime tersebut dikhawatirkan akan mengganggu jam belajar penonton yang dipastikan adalah anak–anak atau remaja. Selain itu, tema cerita sinetron remaja saat ini banyak yang kurang memberikan contoh yang baik pada penontonnya, pesan–pesan yang disampaikan cenderung kurang mendidik, seperti banyaknya adegan–adegan kekerasan, konflik dalam keluarga, gaya hidup hedonis dan lain–lain.

Pengelola televisi dan pembuat cerita sinetron tampaknya melihat peluang bahwa khususnya sinetron banyak ditonton remaja sehingga mereka berlomba-lomba menyajikan sinetron bertema remaja tanpa mengindahkan mutu dan kualitas ceritanya, pesan yang disampaikan pun kurang jelas.<sup>17</sup>

### **C. Peranan Dakwah Terhadap Pembinaan Remaja**

Dalam sub bab penulis akan mengemukakan tentang peranan dakwah terhadap pembinaan remaja, dimana dalam hal ini penulis ingin melihatnya dari sudut moral dan arah pembinaannya.

#### **1. Keadaan moral remaja.**

Pada akhir ini generasi milenial khususnya pada remaja terjadi suatu kenakalan-kenakalan yang bisa mengakibatkan rusaknya moral dikalangan mereka, dimana minuman keras narkoba, pergaulan bebas, serta kejahatan lainnya menjadi kebanggaan dikalangan mereka. Dan ditambah lagi adanya pengaruh kebudayaan dari barat yang membawa berbagai macam kejahatan, sehingga dengan muda meresap pada jiwa anak muda khususnya remaja. Dalam hal ini dapat diikuti pendapat dari Prof. Dr. Zakiah Daradjat. dimana Beliau mengatakan sebagai berikut:

Kalau saja alat-alat penggiur dan pembangkit hawa nafsu itu hanya terbatas pada arak permainan maksiat atau pada cara-cara untuk memudahkan hubungan kelamin yang terkutuk itu, tentu akan ringan musibah yang akan menimpa kita, akan tetapi disamping itu terdapatlah malapetaka yang lebih mengerikan lagi, lebih buruk akibatnya lebih gampang penularannya yaitu apa-apa yang dibawa oleh peradaban barat itu yang berbagai macam teori kejahatan dan contoh-contoh perbuatan maksiat yang mudah meresap, menyelinap kedalam jiwa para pemuda

---

<sup>17</sup> Dw bahari, IA Ratnamulyani, AA kusumadinata. 2017 *pengaruh tayangan sinetron anak jalanan terhadap perilaku anak. Jurnal komunikasi* 3(1): h. 1-8

laksana meresapnya air dingin kedalam tenggorokan orang yang haus ketika menjalankan dahaga yang tidak tertahankan.<sup>18</sup>

Akibat dari pengaruh kebudayaan barat itu maka dikalangan pemuda terutama yang remaja berani melakukan tindak asosila tanpa menghiraukan nilai moral yang ada ditengah masyarakat. Dan bahkan diantara mereka ada yang berpendapat bahwa hubungan antara pria dan wanita tak perlu dibatasi oleh orang tua, sehingga terjadilah pergaulan bebas diantara mereka. Dan hal ini disertai dengan pelanggaran yang bisa meresahkan masyarakat. Kasus semacam ini sesuai dengan pendapat Dr. Zakiah Daradjat dalam bukunya perawatan jiwa anak, dimana beliau mengatakan sebagai berikut :

Suatu kenyataan yang mencemaskan belakangan ini ialah keberanian sementara remaja melakukan pelanggaran-pelanggaran asosila baik wanita maupun pria. Bahkan diantara mereka ada yang berpendapat bahwa hubungan antara pria dan wanita tak perlu dibatasi dan tak usah dikontrol oleh orang tua. Biasanya kenakalan seperti ini disertai dengan tindakan yang mengganggu ketentraman masyarakat. Pada umumnya anak-anak remaja yang dengan mudah melakukan pelanggaran itu adalah mereka yang kurang pendidikan agama.<sup>19</sup>

Demikian keadaan moral generasi muda khususnya remaja di indonesia. Mereka melakukan pelanggaran-pelanggaran asosila karena kurangnya bimbingan dan arahan dari orang tua terutama pada masalah pendidikan agamanya. Untuk menyembuhkan penyakit yang sedang diderita oleh para remaja itu, maka kiranya perlu ada kerja sama antara satu pihak dengan pihak yang lain, dalam mengajak mereka agar kembali kepada jalan yang benar dan mencegah mereka untuk melakukan hal-hal yang mungkar, yang dapat membawa mereka kepada jalan yang menyesatkan. Anjuran untuk mengajak manusia terutama remaja kepada

---

<sup>18</sup> Prof. Dr. Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1973), 81

<sup>19</sup> Dr. Zakiah Daradjat, *Perawatan Jiwa Anak*, Cet. (Jakarta: Pt. Bulan Bintang, 1973), 49

jalan tuhan dan mencegah kepada kemungkaran ini, sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al imran ayat 104 yang berbunyi sebagai berikut :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahannya :

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang – orang yang beruntung.<sup>20</sup>

Dari ayat tersebut dapat dipahami, bahwa perlu ada segolongan manusia untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran terutama kepada remaja, agar mereka selamat hidupnya didunia dan diakherat.

Karena mengingat penyakit yang telah diderita oleh para remaja tersebut, maka pemerintah semakin sadar akan perlunya pembinaan, karena mengingat remaja adalah sebagai penerus cita-cita bangsa dan negara serta agama dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan peraturan demi keselamatan generasi muda khususnya para remaja. Hal ini dapat dilihat dalam buku warta Alauddin yang dikomentari oleh Drs. H. Amir Said :

Alhamdulillah, berkat ketekunan pemerintah antara lain dengan keluarnya INPRES No.6 tahun 1971 dengan dibentuknya badan-badan komando pelaksana penanggung jawaban patnologi sosial tersebut. Demikian juga dengan keluarnya keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan no.0323/u/1978 tentang pola dasar pembinaan dan pengembangan generasi muda. Dalam hal ini remaja termaksud kelompok tersendiri tergolong didalamnya<sup>21</sup> Demikian usaha-usaha pemerintah dalam rangka pembinaan dan pengembangan remaja agar mereka menjadi generasi muda yang bisa diharapkan dimasa yang akan datang.

Dilihat dari segi dakwah apapun yang terjadi dapat diperbaiki dengan cara melaksanakan dakwah secara terus menerus dikalangan masyarakat, terutama

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, Op. Cit., h.93

<sup>21</sup> Warta Alauddin, *Problema Masyarakat Modern, Problematika Pendidikan, Integritas Dunia Wanita, Peran Serta Generasi Muda Dalam Bela Negara*, No. 47, (Ujungpandang: IAIN Alauddin 1988) 105

dikalangan remaja sebagai generasi muda agar nilai-nilai Islam tetap tertanam pada jiwa generasi muda, sehingga mereka mampu menyaring dan membendung pengaruh yang ada, terutama yang datang dari barat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Desain Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan langsung di lapangan, rumusan masalah juga ditemukan di lapangan, kemungkinan data berubah-ubah sesuai data yang ada di lapangan, sehingga akan ditemukan sebuah teori baru di tengah lapangan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelahan dokumen.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai usaha merencanakan dan menentukan segala kemungkinan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Hadari Nawawi, mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat

---

<sup>1</sup> Moleong, Laxy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) 4

dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Penggunaan desain dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang akan dikaji yaitu dampak buruk tayangan sinetron dari jendela SMP terhadap perilaku remaja smp di BTN Tamanria Estate.<sup>2</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, lokasi penelitian harus ditentukan terlebih dahulu, tanpa adanya lokasi penelitian maka calon peneliti tidak akan memperoleh data dari informan dan sumber data lain karena pada fokus penelitian ini terdapat dalam lokasi penelitian tersebut. Adapun lokasi penelitian ini berlangsung di BTN Tamanria Estate, jalan rahmatullah, Kelurahan Silae, Kecamatan Ulujadi Provinsi Sulawesi Tengah.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai usaha/instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan serta segala bentuk peristiwa yang terjadi di BTN Tamanria Estate yang berfokus pada Dampak Buruk Tayangan Film/Sinetron Dari Jendela SMP Terhadap Perilaku Remaja Di BTN Tamanria Estate. Secara umum, peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk

---

<sup>2</sup> Nawawi, Hadari. Metode Penelitian Bidang Sosial, (Jokjakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 67

mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Data dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka, tetapi deskripsi naratif. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden. Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekadar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.<sup>4</sup>

Menurut Moleong (2007) Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti terbagi dalam dua jenis, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Diperoleh melalui observasi lapangan, dalam artian bahwa pengamatan tidak menggunakan media-media transparan. Ini dimaksudkan untuk mengetahui objektivitas dari kenyataan yang ada tentang keadaan kondisi objek yang akan diteliti dengan mengumpulkan data melalui wawancara langsung kepada informan tentang Dampak Buruk Tayangan Film/Sinetron Terhadap Perilaku Remaja. serta

---

<sup>3</sup> Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Syaodih, 2009), 45.

<sup>4</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta:UNS, 2006)

menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang berkaitan dengan Dampak Buruk Tayangan Film/Sinetron Dari Jendela Smp Terhadap Perilaku Remaja Btn Tamanria Estate.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh adalah data yang terkait dengan data tentang dampak buruk tayangan dari jendela SMP terhadap perilaku remaja SMP di BTN Tamanria Estate.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu metode atau teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Data interaktif berarti ada kemungkinan terjadi saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya. Teknik noninteraktif sama sekali tak ada pengaruh antara peneliti dengan sumber datanya, karena sumber data berupa benda, atau sumber datanya manusia atau yang lainnya.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Adapun yang diamati dalam

---

<sup>5</sup> Sutopo, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Surakarta:UNS, 2006)

penelitian ini ialah tentang dampak buruk tayangan dari jendela SMP terhadap perilaku remaja SMP di BTN Tamanria Estate.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih utuh untuk memperkuat data yang diperoleh dari dokumentasi. Adapun responden yang akan diwawancarai terdiri dari:

1. Remaja SMP di BTN Tamanria Estate= 5 orang
2. Guru sekolah SMP = 2 orang
3. Orang tua remaja SMP= 2 orang

Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok yang akan ditanyakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dari informan. Kemudian agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 72

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data siswa SMP di BTN Tamanria Estate dan profil sekolah.

Peneliti juga menggunakan *tape recorder* sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dibukukan dalam lokasi yang dimaksud.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data bermaksud pertama-tama adalah mengorganisasikan data, yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikan dari catatan hasil interview, observasi dan yang lainnya. Penelitian ini bersifat deskriptif, datanya berupa data kualitatif, sehingga dianalisa dengan teknik atau cara deskriptif, yaitu setelah data terkumpul dari lapangan penelitian, maka selanjutnya adalah data diidentifikasi, dikategorikan kemudian ditafsirkan dan diambil kesimpulan. Menurut Sugiyono (2007), analisis kualitatif terbagi menjadi empat bagian, yaitu data *collection*, data *reduction*, *display* dan verifikasi data seperti berikut ini<sup>7</sup>

##### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data (*data collection*), penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dibantu dengan observasi lapangan terhadap objek kajian. Dalam tahap ini peneliti melakukan sejumlah aktivitas baik secara administrasi atau pun secara teknis di lapangan guna memperoleh data sebanyakbanyaknya dan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan atau target penelitian ini. Setelah hasil penelitian disusun secara sistematis, data-data

---

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta, 2007).

diperiksa kelengkapannya. Jika masih terdapat kekurangan, maka peneliti harus mencari data tambahan sampai data tersebut dianggap mencukupi.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah proses penyaringan data atau proses seleksi terhadap data. Diawali dengan proses pemilihan sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam mendukung suatu proses penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti. Penyederhanaan sejumlah data sangat penting agar penelitian lebih terfokus terhadap sasaran data-data yang disederhanakan tersebut dan lebih mengacu kepada sistem terpusat. Apabila telah terkondisi, maka akan mudah membuat suatu gambaran secara umum.

## 3. Penyajian Data (*Display*)

*Display* data adalah pendeskripsian terhadap sekumpulan data atau informasi tersusun dan terstruktur yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dalam penelitian ini juga dilakukan sebagai suatu langkah kongkrit dalam memberikan gambaran mengenai data agar lebih mempermudah dalam memahami data-data yang telah diperoleh. Sementara penyajian data sangat bervariasi, ada data yang dapat disajikan dalam bentuk tulisan, tabel, diagram alir atau *flow chart* dan grafik.

## 4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada data, informasi maupun catatan-catatan, dimana dengan bertukar fikiran dengan teman-teman sebagai langkah mengembangkan kerangka pemikiran.

Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal atau kesimpulan sementara, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan. Dalam pengambilan kesimpulan, peneliti menganalisis serangkaian proses tahap-tahap penelitian dari awal proses sampai akhir, sehingga data-data tersebut dapat diproses menjadi informasi aktual dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.<sup>8</sup>

1. Kredibilitas (*Credibility*) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.
2. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta, 2007)

3. Reliabilitas (*Dependability*) atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.
4. Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

## BAB IV

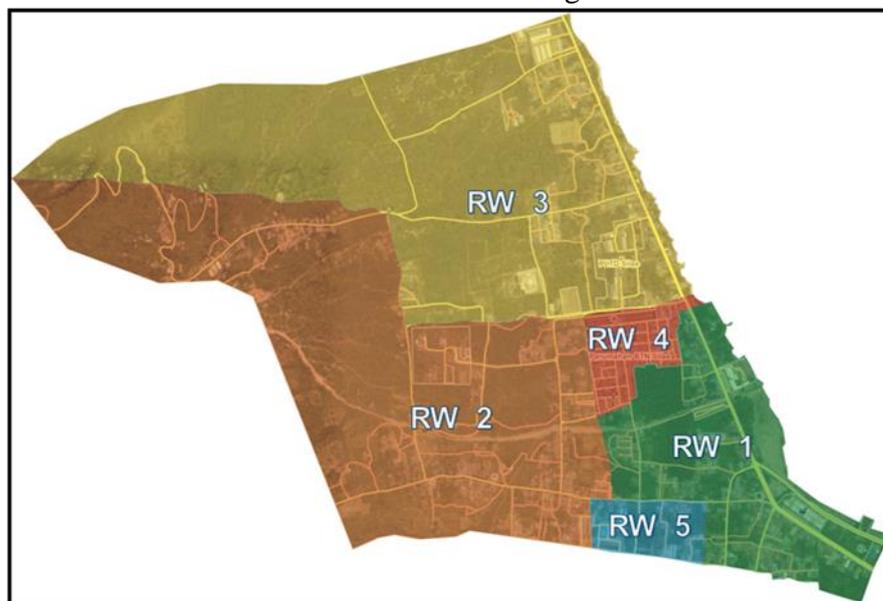
### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Letak Geografis

Kelurahan Silae adalah salah satu dari 6 (enam) kelurahan di Kecamatan Ulujadi. Ada 5 (Lima) Kelurahan di Kecamatan Ulujadi yang merupakan daerah pesisir yaitu Kelurahan Watusampu, Kelurahan Buluri, Kelurahan Tipo, dan Kelurahan Silae. Kelurahan Silae berjarak 3 (tiga) km dari Ibu Kota Palu. Luas wilayah 7 km<sup>2</sup> atau 700 Ha ( 731 Ha ) memanjang dari arah Utara ke Selatan yakni 3 Km dan melebar dari arah Timur ke Barat yakni 2,34 Km. Yang secara administratif memiliki 5 (Lima) Lingkungan, 5 (Lima) RW dan 22 (Dua Puluh Dua) RT. Dengan perbatasan wilayah sebagai berikut :

Gambar 1  
Keadaan Geografi



*Sumber : Kantor Kelurahan Silae 2021*

Berdasarkan Gambar 1 tentang keadaan Geografis diatas, Kelurahan Silae termasuk dalam zona ke-2. Kelurahan Silae terletak di Kecamatan Ulujadi Kota Palu dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tipo;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Lere dan Kelurahan Kabonena;
- Sebelah timur berbatasan dengan Pantai / Laut;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kalora Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

Kelurahan Silae merupakan salah satu dari 6 (enam) kelurahan di Kecamatan Ulujadi. Ada 4 (Empat) Kelurahan di Kecamatan Ulujadi yang merupakan daerah pesisir yaitu Kelurahan Watusampu, Kelurahan Buluri, Kelurahan Tipo, dan Kelurahan Silae. Kelurahan Silae berjarak 3 (tiga) km dari Ibu Kota Palu. Luas wilayah 7 km<sup>2</sup> atau 702 Ha memanjang dari arah Utara ke Selatan yakni 3 km dan melebar dari arah Timur ke barat yakni 2,34 Km. Secara administratif memiliki 5 (lima) RW dan 22 (dua puluh dua) RT.

Tabel 1

Luas Wilayah Masing-Masing RW Kelurahan Silae Kec. Ulujadi Tahun 2021

No	RW	Luas Wiyalah (Ha)	Persentase
1.	RW. 01	134,25	19,12 %
2.	RW. 02	241,01	34,33 %
3.	RW. 03	185,9	26,48 %
4.	RW. 04	102,43	14,59 %
5.	RW. 05	38,41	5,47 %
	Jumlah	702 Ha	100 %

Sumber : Kantor Kelurahan Silae 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa dari luas kelurahan silae seluas 702 Ha dengan jumlah persentase keseluruhan 100% terdiri dari 5 RW yaitu dengan luas wilayah terbesar 134,25 Ha dengan jumlah persentase 19,12% yang terletak di RW 01 dan luas wilayah RW yang terkecil yaitu 34,41 Ha dengan jumlah persentase 5,47 % yang terletak di RW 05.

Secara Topografi Kelurahan Silae merupakan daerah pesisir (*Coastal Area*) yang berada di bagian barat dalam kawasan teluk Palu, yang memanjang dari Utara ke Selatan, merupakan jalan poros yang menghubungkan Banawa dan Palu, berada pada ketinggian 10 – 250 meter di atas permukaan laut. Ketinggian rata-rata 25 meter dari permukaan laut Kelurahan Silae memiliki dataran 85 % (delapan puluh lima persen) Perbukitan 15 % (sepuluh persen).

Secara astronomis Kelurahan Silae terletak pada posisi koordinat : LS 00°52'28,9" dan BT 119°49'48,8". Seperti halnya dengan Kota Palu, Kelurahan Silae memiliki 2 (dua) musim yaitu musim panas dan musim hujan. Musim panas terjadi antara bulan April – September, sedangkan musim hujan terjadi pada bulan Oktober – Maret. Rata-rata suhu udara adalah 26,60°C (dua puluh enam koma enam puluh derajat celsius). Suhu udara terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu 25,70°C (dua puluh lima koma tujuh puluh derajat Celcius) sedangkan suhu udara tertinggi yaitu 27,10°C (dua puluh tujuh koma sepuluh derajat celsius.)

Kelembaban udara tertinggi, terjadi pada bulan Agustus yang mencapai 83 % (delapan puluh tiga persen) sedangkan kelembaban udara terendah terjadi pada bulan Februari yaitu 75 % (tujuh puluh lima persen).

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu 199 mm (seratus sembilan puluh sembilan milimeter) sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Oktober yaitu 12,80 mm (dua belas koma delapan puluh milimeter). Kecepatan angin rata-rata berkisar 3 – 5 (tiga sampai lima) knots yang pada umumnya berhembus dari arah utara.<sup>1</sup>

Tabel 2

Pemanfaatan lahan di kelurahan Silae dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Ket
1	Perkantoran	0.017	
2	Gedung Sekolah	0.5	
3	Hotel	1.5	
4	Masjid	1.5	
5	Areal Wisata dan Café	4.5	
6	PLTD	1.5	
7	Perumahan/BTN	11	
8	Lapangan Bola	1.01	
9	Perkuburan	0.05	
10	Perkebunan Rakyat	252.5	
11	Pemukiman/pekarangan	199.451	
12	Jalan	1,7	
13	Lahan Kritis	215.472	
14	Lain-lain	8,3	
	<b>JUMLAH</b>	<b>700</b>	

Sumber : Kantor Kelurahan Silae 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas maka penulis dapat menjelaskan bahwa luas kelurahan silae keseluruhan seluas 700 Ha dari luas wilayah itu, maka yang

<sup>1</sup> Profil Kelurahan Silae Tahun 2021

terbanyak adalah Lahan Kritis yakni seluas 215.472 Ha sedangkan yang paling sedikit adalah perkuburan yaitu seluas 0,05 Ha.

## 2. Data Geografi

- a. Luas Wilayah :  $\pm 2,27$  km
- b. Jumlah RW : 5
- c. Jumlah RT : 22
- d. Iklim : Panas
- e. Keadaan Tanah : Kering
- f. Jarak Tempuh Puskesmas Induk :  $\pm 5$  km
- g. Waktu Jarak Tempuh : 15 Menit

## 3. Profil Kelurahan

### A. Sejarah Singkat Tentang Kelurahan Silae

Dalam budaya tutur masyarakat tanah Kaili sangat dikenal sebuah istilah yang disebut dengan “*notutura*”. *Notutura* bermakna; menyampaikan sesuatu hal yang dianggap penting kepada orang lain dengan cara bertutur atau menyampaikan secara lisan yang dalam bahasa Kaili disebut “*potutura*”. *Notutura* ini tidak sama dengan sekedar bercerita, sehingga apabila ada orang tua yang akan menyampaikan *potutura* maka harus didengarkan secara seksama oleh orang yang mendengarkan karena di dalamnya banyak pesan-pesan moral yang akan dapat diambil hikmah dan manfaatnya.

Menurut *potutura* yang berkembang pada masyarakat Kelurahan Silae hingga sekarang ini, bahwa kelurahan silae pada mulanya terbagi ada di tiga

wilayah adat wailayah = wilayah adat tersebut menjadikan aktivitas sosial masyarakat yang ada di Kelurahan silae sampai sekarang ini.

Terbentuknya satu wilayah adat “ Tonggo “adalah aktivitas petani yang membuka lahan di wilayah tersebut dimana pada zaman itu aktivitas masyarakat dari beberapa kampung meliputi, Kampung Lere, Kampung Kamonji, Kampung Baru, Kampung Boyaoge untuk membuka lahan pertanian sehingga dalam percakapan atau istilah masyarakat adat bertanya misalnya; mau kemana..? dalam dialek bahasa kailinya hau ri umba,,,??? hau motonggo yang artinya ”mau kemana? mau pergi memacul,” dalam istilah inilah terbentuk satu komunitas masyarakat serta wilayahnya yang mereka sebut “ Tonggo”.<sup>2</sup>

Wilayah Adat “ Kaluku Tole “ hal ini pada wilayah adat tersebut di jadikan aktivitas seseorang untuk menanam pohon kelapa orang tua tersebut bernama “Ntole”pada zaman itu orang tua inilah membuka lahan pertama di wilayah tersebut,sehingga pada zaman itu dimana peristiwa – peristiwa sejarah tutur sehingga istilah ini selalu dikenang oleh masyarakat sehingga penamaan wilayah adat tersebut bernama “Kaluku Tole “

Berdirinya suatu wilayah adat tidak terlepas dari peristiwa – peristiwa masa lalu yang akan di lakukan seseorang sehingga nama daerah Silae dulu disebut dengan “Avo Salae“ Atau “ *Laena*“ dimana wilayah tersebut ditanami oleh orang tua dengan bibit bambu, sehingga daerah tersebut oleh masyarakat sekitarnya di kenal dengan penghasil bambu,pada zaman itu aktivitas masyarakat pergi berkebun atau melakukan aktivitas rumah tangga mereka pergunaan seruas

---

<sup>2</sup> Ibid.

bambu untuk mengambil air di keretakan pada zaman itu masyarakat belum mengenal periuk atau semacamnya untuk menampung air, yang di sebut orang tua dulu “Simbua” daerah yang ditanami bambu tersebut antara perbatasan wilayah adat “Saluntuva” Desa kalora sekarang ini, dan Silae yang dikenal masyarakat selama ini “Daebugi”. Dae bugi sendiri adalah nama salah satu tokoh masyarakat yang ada di Silae. Dari luasnya daerah wilayah adat tersebut tidak di tunjang dengan jumlah penduduk pada zaman itu sehingga oleh tokoh – tokoh masyarakat yang ada di lingkungan wilayah adat tersebut membangun satu desa yang disepakati bernama “Ngata Silae “. Silae sendiri berasal dari asal kata “ Avo Salae”atau “Laena “yang artinya “*Seruas Bambu* “. <sup>3</sup>

Ngata Silae terletak di pinggiran pantai Teluk Palu Seiring bergulirnya waktu Ngata Silae berubah menjadi Desa Silae yang menjadi bagian dari Wilayah Kecamatan Palu Barat dan Kota Palu maka secara otomatis Silae berubah menjadi Kelurahan Pada Tanggal 1 Januari 1981 dan berdasarkan peraturan pemerintah No. 18 tahun 1978 Dengan ditetapkannya Silae sebagai Kelurahan Wilayah Kecamatan Palu Barat Kota Administratif Palu sampai menjadi Kotamadya Palu dan pada saat tahun 2012 kota Palu dimekarkan dengan terbitnya Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 4 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Ulujadi, Kecamatan Tatanga, Kecamatan Tawaeli dan Kecamatan Mantikulore, sehingga Kelurahan Silae sampai saat ini masuk kedalam wilayah Kecamatan Ulujadi.

---

<sup>3</sup> ibid

Berdasarkan informasi dari kantor kelurahan silae melalui profil kelurahan silae dan tokoh masyarakat yang masih hidup sampai sekarang ini bahwa yang pernah menjabat sebagai pemimpin sebagai berikut:

Tabel. 3  
Nama-Nama Yang pernah menjadi pemimpin  
di Kampung/Kelurahan Silae ( Tahun 1929 Tahun 2021 )

No.	N a m a	Masa Bakti
1.	Ladjiwa	1929 – 1934
2.	Todi	1935 – 1937
3.	Panampi	1938 – 1946
4.	Lahudaeda Lanuhu	1947 – 1951
5.	Samaidi Larotja	1952 – 1969
6.	Lahudaeda Lanuhu	1977 – 1980
7.	Indra L. Lanuhu,BA	1989 – 1992
8.	Indra L. Lanuhu,BA	1996 – 1998
9.	Karim Daeng Sutte	1998 – 2000
10.	Zainudin Hi. Lahidu	2002 – 2004
11.	Hamfan Tanda Gimpu	2004 – 2006
12.	Hasanuddin Toto	2006 – 2008
13.	Firman Usman	2008 – 2010
14.	Surya Indagni	2010 – 2011
15.	Hasanuddin Hi. Mahi	2011 – 2012
16.	Irni Yusnita Tandju, S.STP	2012 – 2013
17.	Drs. Muh. Rizal Kono	2013 – 2014
18.	Sahran Asnawi, BA	2014 – 2015
19.	Burhan Harun	2015 – 2016
20.	Hamsi Rudji	2016 – 2017

22.	Moh. Nur Sidik, S.STP	2017 – 2018
23.	Hazairin Djabido	2018 – 2019
24.	Muhammad Shafa'ad, S.Sos., M.Si	2020 sampai sekarang

*Sumber : Kantor Kelurahan Silae Tahun 2021*

Berdasarkan tabel 3 melalui profil kelurahan silae dan tokoh masyarakat yang masih hidup sampai sekarang ini bahwa yang pernah menjabat sebagai Lurah di kelurahan Silae mulai dari masa bhakti atau periode terlama bapak Samaidi Larotja dari masa bhakti 1952 sampai 1969 yaitu dalam kurun waktu 17 tahun, hingga masa bhakti atau periode tersingkat dalam kurun waktu 1 tahun, seperti pada periode jabatan bapak Hazairin Djabido.

#### *B. Visi dan Misi Kelurahan Silae*

##### 1. Visi

Visi Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi Kota Palu yaitu :  
 “TERLAKSANANYA PELAYANAN MASYARAKAT YANG CEPAT,  
 TEPAT DAN BERSAHABAT.”

Pernyataan Visi diatas dapat dipahami sebagai berikut :

- Cepat : Masyarakat tidak perlu menunggu layanan tidak terlalu lama apabila persyaratan sudah lengkap dapat cepat memperoleh layanan dengan hasil yang memuaskan.
- Tepat : Secara internal mulai dari proses hingga produk yang dihasilkan tidak boleh ada yang salah/cacat dan secara eksternal masyarakat pencari layanan adalah pihak yang benar dan tepat untuk diberikan pelayanan tersebut.

Bersahabat : Secara totalitas aparatur yang melayani baik secara institusional maupun personel menyadari bahwa kedudukan, tugas dan keberadaannya adalah sebagai pelayan masyarakat. Oleh karena itu harus ditunjukkan kepada masyarakat bahwa dirinya mampu memberikan layanan yang terbaik dengan berakal konsep dari “Cepat bertindak dan santun bersikap”.

## 2. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan misi-misi Kelurahan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pelayanan prima melalui peningkatan kualitas aparatur serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung pelayanan.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat dan kerjasama dengan para penyelenggara pemerintah di tingkat Kelurahan.

## 3. Program Kerja Kelurahan Silae

Tabel 4  
Profil Pemerintahan Kelurahan Silae

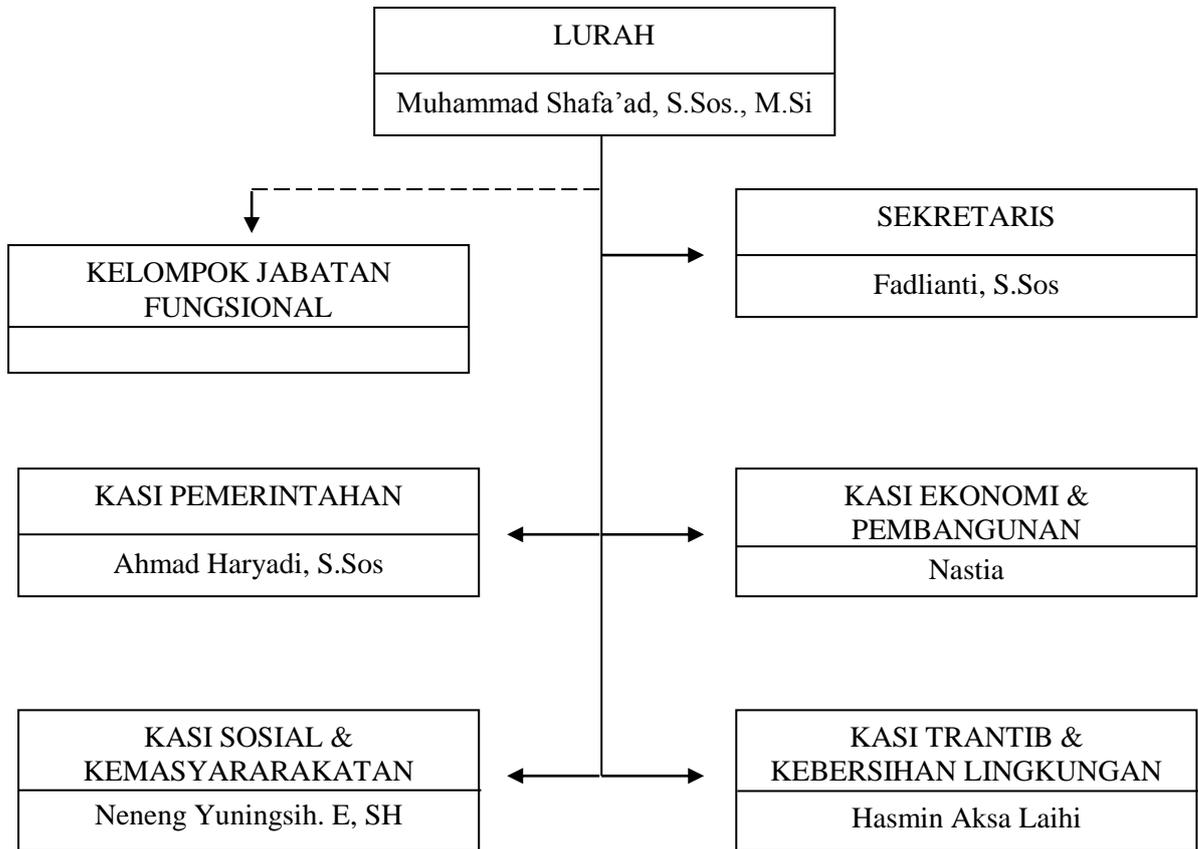
No.	Uraian	Keterangan
1	Wilayah Administrasi Pemerintah Kelurahan : a. Luas Wilayah Kelurahan b. Ketinggian dari Permukaan Laut c. Jumlah Dusun/Lingkungan d. Jumlah Rukun Warga (RW) e. Jumlah Rukun Tetangga (RT)	700 Ha 10 s/d 250 m (rata:25 m) 4 lingkungan 5 RW 22 RT
2	Kepala Pemerintahan Kelurahan a. Nama Lurah b. Pendidikan Terakhir c. Pangkat/Gol. Ruang	Muhammad Shafa'ad, S.Sos., M.Si Strata II (S.2)

	d. Umur	Penata / (III/c) 35 Tahun
3	Perangkat Kelurahan a. Sekretaris Lurah b. Kepala Seksi Pemerintahan c. Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan d. Kepala Seksi Sosial dan Kemasyarakatan e. Kepala Seksi Trantib dan Kebersihan Lingkungan f. Jumlah Staf Organik g. Jumlah Staf Tenaga Kontrak	Fadlianti, S.Sos Ahmad Haryadi, S.Sos Nastia Neneng Yuningsih Elawaty, SH Hasmin Aksa Laihi 5 (lima) orang 15 (lima belas) orang
4	Penduduk a. Jumlah Kepala Keluarga (KK) b. Jumlah Penduduk c. Laki-laki d. Perempuan	1.688 KK 5.816 Jiwa 2.928 Jiwa 2.888 Jiwa

*Sumber : Kantor Kelurahan Silae Tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka dapat penulis uraikan bahwa luas wilayah Administrasi kelurahan silae adalah 700 Ha dengan ketinggian dari atas permukaan laut 10s/d 250 Meter rata – rata 25 Meter dengan jumlah 4 dusun 5 RW dan 22 RT kepala pemerintahan kelurahan Muhammad Shafa'ad, S.Sos., M.Si pendidikan terakhir Strata II (S.2) Pangkat Penata /Gol. Ruang (III/c) Umur 35 Tahun. Perangkat Kelurahan Sekretaris Lurah Fadlianti, S.Sos Kepala Seksi Pemerintahan Ahmad Haryadi, S.Sos Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Nastia Kepala Seksi Sosial dan Kemasyarakatan Neneng Yuningsih Elawaty, SH Kepala Seksi Trantib dan Kebersihan Lingkungan Hasmin Aksa Laihi Jumlah Staf Organik 5 (lima) orang Jumlah Staf Tenaga Kontrak 15 (lima belas) orang. Jumlah Kepala Keluarga (KK) 1.688 dan jumlah penduduk 5.816 Jiwa dengan jumlah Laki-laki 2.928 Jiwa dan jumlah perempuan 2.888 Jiwa.

Gambar 2  
Struktur Organisasi Kelurahan Silae



Sumber : Kantor Kelurahan Silae Tahun 2021

Berdasarkan gambar 2 di atas, maka penulis dapat menjelaskan bahwa pada Struktur Organisasi Kelurahan Silae terdiri atas beberapa tingkat jabatan atau bidang yang di emban yakni sebagai Lurah yaitu Muhammad Shafa'ad, S.Sos., M.Si dibawah lurah ada kelompok jabatan fungsional, yang terdiri dari Sekretaris yaitu Fadlianti, S.Sos, ketiga Kasi Pemerintahan Ahmad Haryadi, S.Sos, Kasi Ekonomi & Pembangunan Nastia, Kasi Sosial & Kemasyarakatan Neneng Yuningsih. E, SH, Kasi Trantib & Kebersihan Lingkungan Hasmin Aksa Laihi.



Tabel 5

Daftar Nama-Nama Ketua Rukun Warga (RW) Dan Rukun Tetangga (RT) di Lingkungan Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi Kota Palu Tahun 2021

No.	Nama	Jabatan
1	2	3
1.	WAHIDUDIN, S.Sos	Ketua RW. 01
2.	Drs. ENDY WASA	Ketua RT. 001 / RW. 01
3.	JAYADIN DJUHAEPA, S.Sos	Ketua RT. 002 / RW. 01
4.	Drs. TABRAN	Ketua RT. 003 / RW. 01
5.	IRHAM S. LAROTJA	Ketua RW. 02
6.	HAERUDIN HADO	Ketua RT. 001 / RW. 02
7.	NAMRUDIN	Ketua RT. 002 / RW. 02
8.	KASTU SINANANG	Ketua RT. 003 / RW. 02
9.	GAMARUDIN	Ketua RT. 004 / RW. 02
10.	MAS'UNI	Ketua RT. 005 / RW. 02
11.	Drs. IKBAL DJAWAS	Ketua RW. 03
12.	AMRAN	Ketua RT. 001 / RW. 03
13.	DARWAN	Ketua RT. 002 / RW. 03
14.	MAOLUDIN	Ketua RT. 003 / RW. 03
15.	Ir. DHARMA GUNAWAN, M.Si	Ketua RW. 04
16.	AHMAD IRIANTO, SE	Ketua RT. 001 / RW. 04
17.	TANTAWI LAHIYA, S.Ag	Ketua RT. 002 / RW. 04
18.	Drs. AHMAD BATATI	Ketua RT. 003 / RW. 04
19.	BAMBANG GUNAWAN	Ketua RT. 004 / RW. 04
20.	ZALDIN NAZARUDDIN	Ketua RT. 005 / RW. 04
21.	ARWIN T. DJAMADO	Ketua RT. 006 / RW. 04

22.	USMAN SAHAP	Ketua RW. 005
23.	MOH. GUSFAN, SH	Ketua RT. 001 / RW. 05
24.	ARIANDI ARUJI	Ketua RT. 002 / RW. 05
25.	IRFAN	Ketua RT. 003 / RW. 05
26.	PUJI RAHMANTO	Ketua RT. 004 / RW. 05
27.	JUFRI	Ketua RT. 005 / RW. 05

Sumber : Kantor Kelurahan Silae Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas penulis dapat menjelaskan bahwa lingkungan kelurahan silae kecamatan ulujadi kota palu terdiri atas 5 RW dan 22 RT dimana RW 1 yang dipimpin oleh Wahidudin, S.Sos terdapat 3 RT, RW 2 yang dipimpin oleh Irham S. Larotja terdiri dari 5 RT, RW 3 yang dipimpin oleh Drs. Ikbal Djawas terdiri dari 3 RT, RW 4 yang dipimpin oleh Ir. Dharma Gunawan, M.Si terdiri dari 6 RT, sedangkan pada RW 5 yang dipimpin oleh Usman Sahap terdiri dari 5 RT.

#### 4. Profil Kependudukan

Tabel 6

Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin

No.	Kelompok Umur ( Tahun )	Jumlah Jiwa	%	Jenis Kelamin			
				L	%	P	%
1	0 - 5	598	10.80%	320	53.51%	278	46.49%
2	6 - 17	1,413	25.52%	710	50.25%	703	49.75%
3	18 - 40	2,117	38.24%	1,111	52.48%	1006	47.52%
4	41 - 60	1,183	21.37%	606	51.23%	577	48.77%
5	> 61	225	4.06%	123	54.67%	102	45.33%
JUMLAH		5,536	100.00%	2,870		2,666	

Sumber : Kantor Kelurahan Silae Tahun 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas penulis dapat menjelaskan bahwa penduduk keseluruhan di kelurahan silae berjumlah 5,536 jiwa yang terbagi atas dua jenis kelamin laki-laki berjumlah 2,870 dan perempuan berjumlah 2,666. Serta berdasarkan kelompok umur ialah bervariasi adapun kelompok umur 0-5 tahun berjumlah 598 jiwa, umur 6-17

tahun berjumlah 1,413 jiwa, umur 18-40 berjumlah 2,117 jiwa, umur 41-60 berjumlah 1,183 jiwa, serta sampai diumur 61 berjumlah 225 jiwa.

Tabel 7  
Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Jiwa	%	Jenis Kelamin			
				L	%	P	%
1	Tidak/belum sekolah	1101	19.89	562	51.04	539	48.96
2	SD/ sederajat	1327	23.97	676	50.94	651	49.06
3	SLTP/ sederajat	889	16.06	459	51.63	430	48.37
4	SLTA/ sederajat	1525	27.55	773	50.69	752	49.31
5	Diploma I/II	52	0.94	26	50.00	26	50.00
6	Akademi/Diploma III	96	1.73	51	53.13	45	46.88
7	Diploma IV/Strata I	494	8.92	289	58.50	205	41.50
8	Strata II	47	0.85	32	68.09	15	31.91
9	Strata III	5	0.09	2	40.00	3	60.00
JUMLAH		5,536	100.00	2,870		2,666	

Sumber : Kantor Kelurahan Silae Tahun 2021

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat di jelaskan bahwa dari keseluruhan penduduk kelurahan silae berdasarkan tingkat pendidikan berjumlah 5,536 jiwa, yang terbagi atas dua jenis kelamin laki-laki berjumlah 2,870 dan perempuan berjumlah 2,666. adapun yang tidak atau belum sekolah berjumlah 1101 jiwa, Sekolah Dasar berjumlah 1327 jiwa, SLTP/SEDERAJAT berjumlah 8889 jiwa, SLTA/SEDERAJAT, berjumlah 1525 jiwa, Diploma I/II berjumlah 52 jiwa, Akademi/Diploma III berjumlah 96 jiwa, Diploma IV/ Strata I berjumlah 494 jiwa, Starata II berjumlah 47 jiwa serta Strata III berjumlah 5 jiwa.

Tabel 8  
Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Jiwa	%	Jenis Kelamin			
				L	%	P	%
1	PNS	399	7.21%	251	62.91%	148	37.09%
2	Guru	72	1.30%	27	37.50%	45	62.50%
3	Dosen	23	0.42%	13	56.52%	10	43.48%
4	Perawat/Bidan	19	0.34%	0	0.00%	19	100%
5	TNI/POLRI	44	0.79%	40	90.91%	4	9.09%

6	Anggota DPRD Kab/Kota	1	0.02%	1	100.00%	0	0.00%
7	Karyawan Swasta	422	7.62%	274	64.93%	148	35.07%
8	Pengacara	4	0.07%	4	100.00%	0	0.00%
9	Pedagang	237	4.28%	116	48.95%	121	51.05%
10	Petani/Peternak	60	1.08%	50	83.33%	10	16.67%
11	Nelayan	56	1.01%	54	96.43%	2	3.57%
12	Buruh Harian Lepas	157	2.84%	154	98.09%	3	1.91%
13	Karyawan Honorer	66	1.19%	28	42.42%	38	57.58%
14	Karyawan BUMN	14	0.25%	12	85.71%	2	14.29%
15	Wiraswasta	662	11.96%	410	61.93%	252	38.07%
16	Pertukangan	70	1.26%	61	87.14%	9	12.86%
17	Sopir	55	0.99%	55	100.00%	0	0.00%
18	Pensiunan	55	0.99%	42	76.36%	13	23.64%
19	ART	12	0.22%	0	0.00%	12	100%
20	URT	703	12.70%	16	2.28%	687	97.72%
21	Pelajar/Mahasiswa	922	16.65%	510	55.31%	412	44.69%
22	Belum/Tidak Bekerja	1,483	26.79%	752	50.71%	731	49.29%
Jumlah		5,536	100.00%	2,870		2,666	

Sumber : Kantor Kelurahan Silae Tahun 2021

Berdasarkan tabel 8 diatas maka penulis dapat menjelaskan bahwa adapun jenis mata pencaharian penduduk di kelurahan silae terdiri dari beberapa jenis pekerjaan di antaranya PNS berjumlah 399 jiwa, guru berjumlah 72, dosen berjumlah 23 jiwa, perawat/bidan 19 jiwa, TNI/POLRI berjumlah 44 jiwa, anggota DPRD Kab/Kota berjumlah 1 jiwa, karyawan swasta berjumlah 422 jiwa, pengacara berjumlah 4 jiwa, pedagang berjumlah 237 jiwa, petani/peternak berjumlah 60 jiwa, nelayan berjumlah 56 jiwa, buru harian lepas berjumlah 157 jiwa, karyawan honorer berjumlah 66 jiwa, karyawan BUMN berjumlah 14 jiwa, wiraswasta berjumlah 662 jiwa, pertukangan berjumlah 70 jiwa, sopir berjumlah 55 jiwa, pensiunan berjumlah 55 jiwa, ART berjumlah 12 jiwa, URT berjumlah 703 jiwa, pelajar/mahasiswa berjumlah 922 jiwa dan belum/tidak bekerja berjumlah 1,483 jiwa.

Tabel 9  
Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah Jiwa	%	Jenis Kelamin			
				L	%	P	%
1	Islam	5,353	96.69%	2,768	0.52	2,585	0.48
2	Kristen Protestan	154	2.78%	89	0.58	65	0.42
3	Kristen Khatolik	10	0.18%	4	0.40	6	0.60
4	Hindu	19	0.34%	9	0.47	10	0.53
5	Budha	0	0.00%	0	0.00	0	0.00
6	Konghucu	0	0.00%	0	0.00	0	0.00
Jumlah		5,536	100.00%	2,870		2,666	

Sumber : Kantor Kelurahan Silae Tahun 2021

Berdasarkan tabel 9 diatas maka penulis dapat menjelaskan bahwa di kelurahan silae terdapat 4 agama yang dianut oleh masyarakatnya, adapun yang terbanyak penganutnya yaitu Islam dengan jumlah 5,353 jiwa, Kristen Prostestan berjumlah 154 jiwa, Hindu berjumlah 19 jiwa dan yang paling sedikit penganutnya adalah agama Kristen Khatolik.

Tabel 10  
Komposisi Penduduk Berdasarkan Etnis

No.	Etnis/Suku	Jumlah (jiwa)	Ket
1	Kaili	99.00%	
2	Bugis	0.32%	
3	Jawa	0.29%	
4	Sanger	0,00 %	
5	Manado	0,00 %	
6	Toraja	0.28%	
7	Banjar	0,00 %	
8	Gorontalo	0,00 %	
9	Bali	0.10%	
10	Cina	0.01%	
Jumlah		100.00%	

Sumber : Kantor Kelurahan Silae Tahun 2021

Berdasarkan tabel 10 diatas penulis dapat menjelaskan bahwa dari 100% penduduk kelurahan silae memiliki beberapa suku/etnis diantaranya yang terbanyak suku Kaili dengan jumlah 99% atau hampir keseluruhan, kedua suku Bugis 0,32%, Jawa 0,29%, Toraja 0,28%, Bali 0,10% dan cina 0,01%.

Tabel 11  
Komposisi Penduduk Berdasarkan Perkawinan

No.	Status Perkawinan	Jumlah (jiwa)	Ket
1	Belum Kawin	2.910	
2	Kawin	2.405	
3	Cerai Hidup	74	
4	Cerai Mati	147	
	Jumlah	5.536	

Sumber : Kantor Kelurahan Silae Tahun 2021

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat dijelaskan bahwa diantara 5.536 jiwa penduduk kelurahan silae yang belum kawin berjumlah 2.910 jiwa, yang sudah kawin berjumlah 2.405 jiwa, cerai yang ditinggal mati berjumlah 147 jiwa serta yang paling sedikit yaitu cerai yang di tinggal hidup dengan jumlah 74 jiwa.

#### **B. Animo Remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu Terhadap Konten Cerita Sinetron Dari Jendela SMP yang ditayangkan di SCTV**

Sebuah penelitian berjudul "*psychologist study media violence for harmful Effects*" oleh psychological Assosiation (APA) pada tahun 1995 mengatakan bahwa tayangan yang bermutu akan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku baik dan tayangan yang kurang bermutu akan mendorong seseorang untuk berperilaku buruk. Intinya Perilaku buruk yang dilakukan seseorang dapat berasal dari tontonan mereka. Televisi mampu menjadi sarana informasi positif

namun juga dapat melenceng dari tujuan menjadi tempat penyampaian hal - hal negatif hal itu dapat terjadi melainkan karena ada berbagai macam acara yang ditayangkan baik itu mengenai pendidikan, berita, juga hiburan seperti sinetron.

Dari data yang diperoleh penulis dari profil kelurahan silae pada tahun 2021 jumlah penduduk keseluruhan di kelurahan silae berjumlah 5,536 jiwa yang terbagi atas dua jenis kelamin laki-laki berjumlah 2,870 dan perempuan berjumlah 2,666. Dengan jumlah remaja yang berusia dari 12-22 tahun sebanyak 2,414 jiwa dari jumlah sebanyak 5,536 jiwa penduduk dari setiap RT penulis hanya mengambil sampel antara lain remaja berjumlah 5 orang pelajar, 2 orang guru, serta 2 orang tua. Adapun waktu penelitian yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data dimulai pada 01 Juli 2020 sampai dengan 04 Maret 2021

Melalui Hasil pengamatan yang penulis lakukan dilapangan ditemukan beberapa masalah yang menjadi fokus perhatian penulis dan menjadi pokok permasalahan yang dihadapi oleh beberapa orang dikalangan remaja pada saat ini yang cukup memprihatinkan. Penulis mendapati ada beberapa remaja yang sangat menyukai tayangan sinetron dari jendela SMP serta cenderung lebih menunjukkan perilaku-perilaku yang kurang baik sebagai wujud dari hasil menonton sinetron tersebut bahkan terkesan menjadi kecanduan.

Sinetron Dari Jendela SMP ini menyita beberapa perhatian masyarakat dan khususnya para remaja diBTN Tamanria Estate Kota Palu. Sinetron yang mengisahkan kisah asmara remaja SMP yaitu Joko (Reybong), siswa pintar dan berprestasi. Karena prestasinya, ia mendapat beasiswa bersekolah di SMP Nusa Bangsa. Meskipun ia merupakan anak dari Inah (Ria Probo), asisten rumah tangga

yang bekerja di rumah Prapto (Fendy Pradana), sang ketua yayasan SMP Nusa Bangsa, ia mampu menunjukkan prestasinya. Joko yang berasal dari keluarga kurang mampu, juga sering menjadi sasaran bully oleh teman-temannya di sekolah. Joko dijuluki sebagai JAB (Joko Anak Babu). Meski begitu, Joko tetap menerima hinaan itu dan membalasnya justru dengan prestasi belajar yang melampaui teman-teman sekolahnya.

Di sisi lain, sosok Wulan (Sandrinna Michelle), teman sekelas Joko, cantik, rajin, dan pintar.

Sebagai ketua kelas, kala itu Wulan mencoba meleraikan perkelahian Gino (Emiliano Cortizo) dan Joko. Tapi justru menjadi sasaran nyasar tinju Gino.

Saat itulah Joko mulai menyadari kehadiran Wulan, dan mulai merasa bahwa hidupnya tidak cukup hanya diisi dirinya sendiri dan ibunya. Untungnya Joko juga memiliki sahabat yang baik, yaitu Roni (Kiesha Alvaro) dan Indro (Rassya Hidayah). Joko yang awalnya pendiam dan cuek, berubah ketika Joko bertemu dengan Wulan (Sandrinna Michelle). Wulan adalah teman sekelas Joko. Ia merupakan anak dari keluarga kaya raya. Papanya Lukman (Umar Lubis) merupakan pengusaha sukses yang disegani banyak orang.

pada episode 1-2 Sinetron Dari Jendela SMP yang tayang pada hari Senin, 29 Juni 2020, diceritakan Saat pulang sekolah, Joko melihat sepedanya tidak ada di parkirannya. Sepeda Joko malah terlihat berada di atas pohon. Roni kemudian bilang kalau yang menaruh sepedanya di atas pohon pasti Gino. Gino dan temannya datang. Dia bilang kalau tidak ada bukti bahwa dirinya yang menaruh sepeda Joko ke atas. Sementara itu, Wulan mau pulang, dia sudah dijemput

kakaknya, Satria. Wulan bilang jika kakaknya menjemput pasti ada maunya. Satria jujur mengatakan bahwa dia menjemput Wulan karena kalau tidak menjemput adiknya uang jajan bisa dipotong. Tiba-tiba teman Wulan datang, dia bilang kalau Joko naik pohon karena sepedanya dijahili Gino. Wulan langsung lari menuju tempat Joko naik pohon untuk menurunkan sepedanya. Santi yang melihat Joko naik pohon, dia lalu naik juga mau bantu Joko. Gino melihat keponakannya naik, dia melarang, kalau Santi jatuh dirinya bisa dimarahi oleh ibunya. Santi malah bilang kalau begitu justru Gino harus membantu Joko. Gino akhirnya naik pohon juga. Namun teman Joko bilang kalau Gino modus. Saat sepeda Joko berhasil dilepas talinya, malah jatuh, karena Gino tidak memegangnya dengan benar. Sepeda yang jatuh malah mengenai Wulan.

Pada episode 03 Selanjutnya pada Suatu hari, Joko dan Wulan sedang berboncengan menggunakan sepeda. Tiba-tiba hujan lebat turun sehingga mereka memutuskan untuk berteduh di sebuah rumah tua kosong. Sebenarnya mereka di rumah tua tersebut tidak melakukan apa-apa, hanya saja Wulan tak sengaja terpeleset dan ditangkap oleh Joko. Mereka tak sengaja berpelukan. Hal ini yang menyebabkan Wulan menyangka bahwa dirinya hamil. Mamanya Wulan, Linda (Ratu Dewi Imasy) pernah menasihati Wulan agar tidak pacaran. Ia menakuti anaknya dengan memberitahu bahwa pacaran atau pelukan dengan lawan jenis bisa hamil. Kesalahpahaman ini terus berlanjut ketika Joko membelikan test pack untuk Wulan. Test pack yang dibeli oleh Joko ternyata kadaluarsa. Sehingga hasil tes tidak akurat dan menunjukkan hasil dua garis yang berarti Wulan positif hamil

Dilihat berdasarkan observasi dan hasil penelitian yang dilakukan kepada beberapa informan, sinetron jendela SMP memiliki kepopuleran bukan hanya pada kalangan remaja, tapi juga menarik perhatian para orang tua remaja dan guru. Remaja di BTN Tamanria Estate bahwa remaja lebih sering menonton sinetron untuk menghabiskan waktu luang. Sejalan dengan itu, sinetron Dari Jendela SMP merupakan salah satu sinetron yang saat ini digemari dikalangan remaja. Hal tersebut dilihat dari jawaban informan saat ditanyakan mengenai sinetron favoritnya seperti yang diungkapkan oleh remaja Moh. Afandi :

“Kalau dari genre biasa suka yang remaja dan cinta-cinta seperti dari jendela SMP, Salah satu alasan saya menyukai Sinetron dari jendela SMP yaitu memberi hiburan kepada saya sebagai remaja yang menonton juga bagi saya mempunyai sedikit nilai positif yang dapat diambil contoh seperti terlihat pada alur ceritanya yang seringkali menayangkan suasana disekolahan yang membuat anak remaja khususnya seperti saya termotivasi untuk bersekolah karena melihat kehidupan sekolah yang cukup menyenangkan berkumpul bersama teman-teman.”<sup>4</sup>

Hal serupa juga diungkapkan salah satu orang tua remaja ketika ditanyakan mengenai sinetron Dari Jendela SMP :

“Sedikitnya yang saya ketahui mengenai Sinetron tersebut ialah Sinetron tersebut tayang di televisi setiap malam pukul 18.25 WIB di SCTV. Sinetron ini menceritakan tentang seorang anak remaja yang bernama Joko Siwa yang pintar dan berprestasi. dan karena prestasinya ia mendapat beasiswa bersekolah disalah satu SMP ternama di Jakarta yaitu SMP Nusa bangsa. Joko berasal dari keluarga yang kurang mampu sehingga seringkali menjadi sasaran bully beberapa teman - temannya disekolahan bahkan Joko dijuluki sebagai anak babu”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara remaja diatas Selain kepopuleran sinetron Dari Jendela SMP, hal diatas pada sinetron ini juga menuai pro dan kontra yang menjadi perdebatan publik karena dianggap kurang pantas untuk ditayangkan kelayar kaca karena terdapat Alur cerita yang kurang baik untuk ditonton pada

<sup>4</sup> Muh. Afandi, Wawancara Tanggal 5 Maret 2021, Selaku Remaja di Kelurahan Silae

<sup>5</sup> Nurmawati, Sebagai Orangtua Remaja, Wawancara Tanggal 6 Maret 2021, di Kelurahan Silae

anak SMP karena dapat mempengaruhi terhadap psikologis anak, Sehingga sinetron ini dapat menjadi contoh yang buruk bagi penontonnya khususnya remaja. Sinetron-sinetron yang ditayangkan itu memiliki banyak jalan cerita sehingga mengandung pesan-pesan yang positif namun juga tidak sedikit mengandung pesan negatif. Hal ini jelas menjadi masalah bagi banyak pihak dimana dapat memberikan pengaruh buruk bagi sebagian audiens yang menonton khususnya para remaja mengingat usia mereka masih dini, yang kemudian jika tidak diawasi dapat menimbulkan kecenderungan mengikuti perilaku apa yang ditonton secara terus menerus sehingga menjadi ritual keseharian bagi remaja. Sinetron Dari Jendela SMP sempat mendapatkan peringatan tertulis dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) karena mengandung muatan cerita dan visualisasi penceritaan yang dinilai tidak sesuai dengan perkembangan psikologis remaja karena Sinetron tersebut mengandung muatan cerita hubungan percintaan dua pelajar SMP, Joko dan Wulan.

Banyaknya adegan dari sinetron kemudian dapat mempengaruhi animo dari remaja itu sendiri khususnya remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu. Hal tersebut terbukti dari jawaban remaja ketika ditanyakan mengenai perilaku mengikuti apa yang ditonton. Hal tersebut terbukti dari jawaban remaja ketika ditanyakan mengenai perilaku mengikuti apa yang ditonton. Seperti yang diungkapkan remaja Reza:

“Saya sendiri biasanya ikut-ikutan dengan gaya rambut yang di sinetron, mengikuti cara berpakaianya seperti pakai sweeter atau jaket dalam kelas, atau karakter gino, dia gondrong tidak seperti anak sekolah biasanya”<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Reza, Wawancara Tanggal 5 Maret 2021, Selaku Remaja di Kelurahan Silae

Berdasarkan pada hasil wawancara remaja terhadap beberapa karakter tokoh pemeran sinetron Dari Jendela SMP diatas seperti Gino anak sekolahan dengan rambut yang gondrong, hal ini tentu tidak sesuai dengan aturan sekolah bagi remaja SMP yang diharuskan untuk berpenampilan rapi. Peneliti menemukan beberapa perilaku negatif seperti adegan-adegan yang terdapat dalam sinetron “Dari Jendela SMP” seperti: mengikuti model rambut tokoh dalam sinetron tersebut yang sebagian terkesan kurang rapi, mengenakan aksesoris yang tidak semestinya digunakan pada saat berada di lingkungan sekolah, berbicara kasar terhadap orang tua, bebas berduaan dengan lawan jenis, serta perbuatan negatif lainnya.

Hasil pengamatan yang penulis lakukan dilapangan ditemukan beberapa masalah yang menjadi fokus perhatian penulis dan menjadi pokok permasalahan yang dihadapi oleh beberapa orang dikalangan remaja pada saat ini yang cukup memprihatinkan. Penulis mendapati ada beberapa remaja yang sangat menyukai tayangan sinetron dari jendela SMP serta cenderung lebih menunjukkan perilaku - Perilaku yang kurang baik sebagai wujud dari hasil menonton sinetron tersebut bahkan terkesan menjadi kecanduan.

Hal ini tampak terlihat dari beberapa sifat remaja dibtn Tamanria estate diantaranya : malas belajar, suka mengejek teman, meninggalkan kewajiban sholat 5 waktu, serta suka melawan orang tua. Berikut beberapa bentuk perilaku ini kemudian menjadi hal yang sangat penting untuk dipelajari oleh penulisi dan patut menjadi perhatian khusus bagi para orang tua remaja maupun pemerintah setempat. Beberapa penyebab Ini dikarenakan televisi sebagai media yang paling

banyak dikonsumsi remaja, khususnya dalam proses informasi yang bersifat massa.

Hal ini terjadi sebab televisi selain mampu menjadi sarana informasi yang baik namun juga dapat menjadi tempat penyampaian hal - hal yang sifatnya kurang baik bagi masyarakat khususnya remaja setempat. Hal itu terjadi Sebab ada beberapa acara yang ditampilkan baik itu tentang pendidikan, berita, maupun hiburan seperti sinetron. Sinetron yang pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang banyak diwarnai dengan konflik. Hal tersebut sejalan dengan jawaban yang diungkapkan oleh salah satu remaja di Tamar Estate yang bernama Raffi ketika ditanya seberapa besar tingkat kesukaanmu pada Sinetron dari jendela SMP dan apa bukti dari wujud kecintaanmu kepada sinetron tersebut. Hal tersebut diungkapkan remaja Raffi :

"Begitu besar rasa suka saya pada Sinetron dari jendela SMP hingga sy tdk pernah ketinggalan setiap episode sinetron yang berjudul dari jendela SMP tersebut Hingga kadang-kadang saya sering ketinggalan sholat berjamaah di masjid Diantaranya, suka mengejek atau membully teman suka berkelahi, suka berlebihan, pacaran, lupa sholat, malas belajar dan bangun kesiangan. dan lupa mengerjakan PR bahkan saya menghafalkan nama - nama setiap pemain sinetron dari jendela SMP beserta sifatnya dalam film diantaranya ada tokoh Sandrinna Michelle (Wulan) Aktris berusia 13 tahun ini memerankan karakter pemeran utama cewek bernama Wulan. 1. Wulan digambarkan sebagai siswi berprestasi dan berparas menawan. 2. Rey Bong (Joko) digambarkan sebagai siswa penerima beasiswa yang punya latar belakang keluarga kurang mampu. Sehingga enggak jarang dirinya jadi sasaran bully para siswa-siswa lain. nya latar belakang keluarga kurang mampu. Sehingga enggak jarang dirinya jadi sasaran bully para siswa-siswa lain. 3. Emiliano Fernando Cortizo (Gino) Gino merupakan karakter utama antagonis yang sering bikin onar. Ia naksir sama Wulan dan sering mem-bully Joko karena ia berpikir kehadiran Joko udah merusak usahanya buat dekat sama Wulan. 4. Saskia Chadwick (Santi) .Santi digambarkan sebagai sosok 'saingan' Wulan yang sama-sama naksir Joko. Padahal Santi sendiri ditaksir sama sahabat Joko yang bernama Roni, lho! 5. Kiesha Alvaro (Roni) memerankan karakter Roni, sahabat Joko yang selalu membela Joko saat dirinya di-bully.

Karakter Roni ini naksir sama Santi, yang sayangnya lebih memilih Joko dibanding dirinya. 6. Ratu Sofya (Lili) Karakter Lili yang merupakan sahabat dari Wulan diperankan oleh Ratu Sofya. Lili selalu hadir di samping Wulan dan membelanya saat dijahatin sama Santi. 7. Rasya Hidayah (Indro) Selain Roni, Joko juga punya sahabat lagi yang bernama Indro. Indro di sini diperankan sama pesinetron muda Rasya Hidayah. Karakter Indro sering dijodoh-jodohkan sama sahabat Wulan yang lain yaitu Ria. 8. Aqeela Calista (Ria) Sama seperti Joko, Wulan juga punya sahabat lagi yang bernama Ria. Karakter ini diperankan sama aktris Aqeela Calista. Selain sering dijodoh-jodohkan sama Indro, Ria sering membantu Wulan ketika ia pengen bertemu sama Joko, lho! 9. Dianda Sabrina (Gina) Karakter Gina yang digambarkan bucin banget sama Satria ini diperankan sama aktris Dianda Sabrina. Namun hubungan keduanya enggak direstui, nih. Nah, saking bucinnya, Gina dan Satria pengen kawin lari! 10. Renald Ramadhan (Satria) Satria adalah pacar dari karakter Gina. Karena enggak direstui, keduanya memutuskan untuk kawin lari. Namun hal tersebut belum juga terwujud lantaran Satria masih mendengarkan nasihat dari Wulan. Karakter Satria diperankan oleh Renald Ramadhan. Dan masih banyak lagi.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara remaja atas nama Rafii diatas Penulis mendapati ada beberapa remaja yang sangat menyukai tayangan sinetron dari jendela SMP serta cenderung lebih menunjukkan perilaku - Perilaku yang kurang baik sebagai wujud dari hasil menonton sinetron tersebut bahkan terkesan menjadi kecanduan. Hal ini tampak terlihat dari beberapa remaja di bntn Tamanria estate kota palu yang tidak pernah ketinggalan setiap episode sinetron yang berjudul dari jendela SMP tersebut Hingga kadang-kadang sering ketinggalan sholat berjamaah di masjid dan bahkan menghafalkan nama - nama setiap pemain sinetron dari jendela SMP beserta sifatnya dalam dlfilm.

Adapun jawaban serupa remaja Moh. Afandi ketika peneliti :

“Saya pernah bertanya kepada salah satu teman saya bernama Upik sewaktu kumpul bersama menurutnya salah satu alasan dia menyukai Sinetron dari jendela SMP tersebut karena Dia mengidolakan beberapa tokoh didalam Sinetron tersebut salah satunya adalah Joko sebab ia

---

<sup>7</sup> Rafii, Wawancara Tanggal 5 Maret 2021, Selaku Remaja di Kelurahan Silae

merupakan siswa yang berprestasi dan suka menolong tetapi juga memberikan contoh yang kurang baik seperti pacaran dilingkungan sekolah, sering berduaan dan juga terlalu banyak adegan menangisnya”<sup>8</sup>.

Berdasarkan jawaban wawancara remaja diatas penulis dapat menjelaskan bahwa Sebagian besar remaja di BTN Tamanria Estate mengidolakan pemain sinetron Dari Jendela SMP seperti karakter joko yang dinilai baik dan berprestasi, tetapi juga memberikan contoh yang kurang baik seperti pacaran dilingkungan sekolah, sering berduaan dan juga terlalu banyak adegan menangisnya. Hal ini kemudian menjadi salah satu pengaruh remaja untuk mengikuti gaya atau sifat dari para pemain. Adapun jawaban yang diungkapkan oleh salah satu orang tua dari remaja yang bernama ibu Hj. Rita :

”Kebanyakan dari remaja termaksud Anak saya sendiri sangat menyukai Sinetron dari jendela SMP yang tayang setiap malam tayang di SCTV. Dan setelah menonton sinetron tersebut banyak pengaruh buruk yang terjadi khususnya pada anak saya sebagai wujud dampak terhadap Sinetron dari jendela SMP tersebut. Diantaranya : a. Suka mengejek teman - temannya, sehingga banyak diantara teman - temannya tidak suka kepadanya, b. merasa sombong, c. Suka berkelahi, d. Suka berlebihan dalam berbahasa ”<sup>9</sup>

Berdasarkan Hasil wawancara orang tua remaja diatas ditemukan bahwa beberapa remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu termaksud anaknya menyukai sinetron Dari Jendela SMP. hal ini terbukti dari jawaban informan yang tidak mau ketinggalan waktu untuk menonton, dan remaja juga mengidolakan karakter dari tokoh pemain seperti karakter tokoh yang baik, jahat dan ganteng sedangkan untuk remaja yang kadang-kadang menonton sebanyak 2 remaja hal ini

---

<sup>8</sup> Moh. Afandi, Ibid

<sup>9</sup> Hj. Rita, Sebagai Orangtua Remaja, Wawancara Tanggal 6 Maret 2021, di Kelurahan Silae

dikarenakan ada beberapa adegan yang kurang disukai seperti terlalu banyak adengan menangis dan perkelahian.

Audiens yang menonton sinetron tanpa penyortiran dari keluarga dapat mengakibatkan remaja memiliki kesempatan luas untuk melakukan peniruan terhadap aksi-aksi yang selayaknya tidak dilakukan oleh remaja, dan inilah salah satu yang menjadikan perkembangan perilaku anak menjadi terganggu karena pola perilaku mereka yang dipengaruhi oleh tontonan yang tidak layak untuk konsumsi anak. Seperti yang dikatakan oleh orang tua Ibu Nurmawati:

“Bahkan dahulu anakn saya cukup sering menonton sinetron dari jendela SMP akan tetapi sekarang saya mulai membatasi anak saya untuk menonton sinetron khususnya dari jendela SMP. setelah mengetahui pengaruh buruk yang terjadi pada anak saya akibat sering menonton sinetron dari jendela SMP saya memberikan pemahaman kepadanya mengenai dampak buruk Sinetron tersebut dan sekarang anak saya mulai berkurang menonton sinetron tersebut”.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara orangtua remaja atas nama ibu Nurmawati diatas diketahui bahwa anaknya dulunya juga sering menonton sinetron dari jendela SMP setelah mengetahui pengaruh buruk yang terjadi pada anaknya akibat sering menonton sinetron dari jendela SMP ibu nurmawati langsung memberikan pemahaman kepada anaknya mengenai dampak buruk Sinetron tersebut serta mulai membatasi anaknya untuk menonton sinetron khususnya dari jendela SMP dan sekarang anaknya mulai berkurang menonton sinetron tersebut

Ungkapan ini didukung dengan pernyataan Moh Rifai Guru SMP Negeri

3 Palu :

“Beberapa contoh wujud dari kecenderungan remaja terhadap Sinetron dari jendela SMP yang saya amati, misalnya kisah percintaan disekolah sudah dianggap hal yang biasa dikalangan remaja sekarang apalagi ditambah dengan Sinetron ini misalnya remaja sudah mengetahui hal - hal penyebab orang tua mereka broken home seperti karakter Joko. Dan juga dari segi percintaan dibawah umur saya kira itu Perilaku buruk bagi remaja di usia pubertas yang sulit dikontrol akses pergaulannya”<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Nurmawati, Sebagai Orangtua Remaja, Wawancara Tanggal 6 Maret 2021, di Kelurahan Silae

<sup>11</sup> Moh. Rifai, Sebagai Guru, Wawancara Tanggal 7 Maret 2021, di Rumah Ybs

Berdasarkan hasil wawancara seorang guru SMP atas nama Moh Rifai diketahui beberapa remaja memiliki kecenderungan terhadap Sinetron dari jendela SMP, misalnya kisah percintaan disekolah sudah dianggap hal yang biasa dikalangan remaja sekarang apalagi ditambah dengan Sinetron ini misalnya remaja sudah mengetahui hal - hal penyebab orang tua mereka broken home seperti karakter Joko. Dan juga dari segi percintaan dibawah umur yang merupakan Perilaku buruk bagi remaja di usia yang cukup muda dan sulit dikontrol.

Jawaban lainnya juga di dapatkan oleh remaja Moh.Afandi mengenai julukan atau gaya bahasa yang di dapatkan dari menonton sinetron Dari Jendela SMP. Hal tersebut diungkapkan Moh.Afandi :

“Ada gaya bahasa yang terkenal di sinetron Dari Jendela SMP yaitu julukan JAB yang ditujukan kepada Joko yang berarti Joko Anak Babu. Biasa julukan ini dipakai untuk mengejek Joko ”<sup>12</sup>

Berdasarkan ungkapan seorang remaja atas nama Moh Afandi diatas beberapa remaja mulai menirukan gaya bahasa yang diikuti dalam sinetron dari jendela SMP, seperti julukan JAB yang ditujukan kepada Joko yang berarti Joko Anak Babu. Biasa julukan ini dipakai untuk mengejek Joko.

Hal serupa juga di ungkapkan remaja Raffi :

“Ada juga dari kata kata Dari Jendela SMP yaitu Sinetron Zaman Now Banget gitu Loh” Itu biasanya di ucapkan Sandrina Miccele atau karakter Wulan dari tayangan sinetron Dari Jendela SMP ”<sup>13</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas aktifitas menonton harus di awasi oleh orang dewasa karena banyak menampilkan kejadian yang tidak mendidik untuk para audiens, sehingga mudah terhanyut dalam dramatis tayangan yang ada di televisi, seperti tindakan percintaan, ataupun mengikuti gaya bahasa yang kurang baik serta kekerasan yang kemudian dapat berdampak bagi perilaku mengikuti.

---

<sup>12</sup> Muh. Afandi, Wawancara Tanggal 5 Maret 2021, Selaku Remaja di Kelurahan Silae

<sup>13</sup> Raffi, Ibid

Apalagi jika mengingat banyak remaja yang menonton tayangan tersebut masih di bawah umur.

Animo remaja yang memiliki keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan yang nyata dengan adanya perhatian pada sinetron yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Apabila hal ini dilihat oleh anak-anak yang berada di bawah umur dan lepas dari pengawasan orang tua, maka mereka akan dengan cepat menyerap apa yang baru saja mereka lihat. Bila masyarakat atau remaja yang sangat menyukai sinetron ini akan terbentuk suatu persepsi bahwa apa yang di ceritakan oleh sinetron Dari Jendela SMP ini benar adanya maka remaja dapat melakukan hal yang sama seperti dalam sinetron.

### **C. Dampak Sinetron Dari Jendela SMP Terhadap perubahan Perilaku Remaja di BTN Estate Kota Palu**

Tayangan televisi ternyata juga memiliki dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Jangka pendek yaitu perilaku sosial anak terutama dalam berinteraksi dengan orang lain selalu menggunakan agresi (kekerasan). Banyak anak yang tidak dapat mengontrol karena kekerasan yang ditirukannya melalui tayangan televisi telah menjadi suatu kebiasaan yang tidak bisa terlepas dari diri anak. Selain itu terdapat dampak jangka panjang seperti yang telah diungkap pada dampak jangka pendek bahwa kekerasan telah menjadi suatu kebiasaan, hal ini akan mendukung penuh anak untuk berani berbuat kriminal saat dewasa. Adapun beberapa contoh adegan dalam dari Jendela SMP yang berpengaruh buruk dan

baik Terhadap perubahan perilaku remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu antara lain :

1. Dampak negatif

a. Dampak Negatif Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas terkadang mengasikkan namun bisa menjerumuskan seseorang kedalam kesesalan yang berkepanjangan. Contohnya yang coba ditampilkan oleh sinetron dari jendela SMP. Dimana salah satu tokoh utamanya yang bernama wulan menyesali perbuatannya dengan teman sekolahnya yang bernama joko. Dimana mereka melakukan hubungan yang terlarang yang mengakibatkan salah satu tokoh utamanya bernama wulan hamil.

b. Membawa Anak Orang Kabur Bukanlah Suatu Solusi

Penonton sejati dari sinetron dari jendela SMP pasti melihat suatu adegan yang dimana si tokoh protagonis bernama joko membawa kabur tokoh protagonis bernama wulan padahal membawa kabur anak orang bukanlah salah satu solusi yang baik. Justru itu akan melahirkan sumber masalah yang baru karena dengan membawa kabur anak orang akan memunculkan rasa cemas dan khawatir dari sang orang tua. Jadi kalau kalian punya masalah yang sama seperti masalah yang dihadapi oleh joko, sebaiknya jangan pernah menirunya.

c. Pernikahan Di Usia Dini

Pernikahan di usia dini merupakan suatu yang tidak dianjurkan termaksud oleh pemerintah. Pada dasarnya pernikahan yang dilakukan

di usia dini akan membuat keduanya mengalami kesulitan dalam menjalin rumah tangga. Dikarenakan keduanya belum memiliki pemikiran yang matang. dapat dikatakan Cuma mau enaknya doang, yang susahnyanya gak mau dihadapi.

## 2. Dampak positif

### a. Selalu berbakti kepada orang tua

Pernah kiranya satu episode teman – teman yang menonton melihat si tokoh protagonis yang bernama joko ini sedang membantu memijat ibunya ini yang membuat salah satu sisi positif dari sinetron ini.

### b. Prestasi akademis

Pasti sudah tidak heran lagi kalau kedua tokoh protagonis ini memiliki nilai prestasi akademik yang selalu baik sebab joko dan wulan adalah siswa yang pandai dan rajin belajar dan punya rasa ingin tahu yang besar.

### c. Mengikuti nasehat orang tua

salah satu yang patut dicontoh dalam sinetron ini yaitu salah satu tokoh protagonis yang bernama joko selalu mengikuti nasehat orang tua. Mungkin ada beberapa dari teman – teman yang agak kurang mau dalam mengikuti ataupun diberi nasehat dari orang tua. Namun kalian bisa melihat bagaimana joko yang selalu diberikan nasehat oleh ibunya teman – teman bisa belajar dari sifat tersebut.

Selanjutnya, Berdasarkan hasil wawancara, peneliti telah menemukan beberapa animo remaja pada BTN Tamanria Estate serta nilai - nilai terhadap

dampak dari sinetron jendela SMP yang telah peneliti klasifikasikan dalam beberapa bagian, seperti pada tabel berikut.

Tabel 12  
Dampak Perubahan Perilaku Remaja Di BTn Tamanria Estate

No.	Perubahan Perilaku Remaja		
	Aspek dan Nilai – Nilai yang dilanggar remaja	Nama	Contoh Perilaku yang melanggar
1	Penampilan  -Nilai kedisiplinan adalah serangkaian sikap yang menunjukkan nilai – nilai ketaatan , kepatuhan, keteraturan dan ketertiban.	Reza	Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan Reza, didapatkan kesimpulan bahwa remaja reza ikut-ikutan dengan gaya rambut yang di sinetron, mengikuti cara berpakaianya seperti pakai sweater atau jaket dalam kelas, atau karakter gino, dia gondrong tidak seperti anak sekolah biasanya”
2	Gaya Bahasa  - Nilai Informasi yaitu suatu nilai yang memberikan banyak hal baru,	Raffi	Hasil wawancara dengan seorang remaja yang peneliti temui di lapangan juga mengindikasi bahwa tayangan sinetron Dari Jendela SMP ini ternyata juga mempengaruhi gaya bahasa pada para remaja yang menontonnya. Informan mengatakan Sinetron Dari Jendela SMP adalah Sinetron Zaman Now Banget gitu Loh” Istilah itu didapatkan dari Sandrina Miccele atau karakter Wulan dari tayangan sinetron Dari Jendela

	menambah informasi kepada orang yang melihatnya tidak diketahui seperti: gaya bahasa, gaya hidup sinetron, serta pergaulan		SMP
		Moh. Afandi	Adapun Bahasa lainnya yang di dapatkan remaja pada sinetron Dari Jendela SMP yaitu julukan JAB yang ditujukan kepada Joko yang berarti Joko Anak Babu
3	Etika - Nilai moralitas misalnya, yang menyangkut nilai-nilai baik, buruk, benar, salah yang dilakukan oleh seseorang.	Raffi	Hasil wawancara dengan seorang remaja yang peneliti temui di lapangan juga mengindikasikan bahwa tayangan sinetron Dari Jendela SMP ini ternyata juga mempengaruhi etika remaja sehingga suka mengejek atau membully teman-temannya, suka berkelah, suka berlebihan, berpacaran, lupa sholat, malas belajar dan bangun kesiangan.
		Rizki Ahmad	Adapun perilaku remaja yang lainnya yang berpengaruh terhadap etika seorang remaja yaitu cara bicara yang tidak sopan kepada guru di sekolah

Berdasarkan tabel 12 di atas Peneliti menemukan beberapa perilaku negatif dan melanggar peraturan sekolah serta nilai - nilai agama antara lain :

### 1. Dampak pada Penampilan

Adegan sinetron Dari Jendela SMP dimana beberapa tokoh seperti Gino anak sekolahan dengan rambut yang gondrong, hal ini tentu tidak sesuai dengan

aturan sekolah bagi remaja SMP yang diharuskan untuk berpenampilan rapi. beberapa perilaku negatif dan melanggar peraturan sekolah serta agama seperti adegan-adegan yang terdapat dalam sinetron “Dari Jendela SMP” seperti: mengikuti model rambut tokoh dalam sinetron tersebut yang sebagian terkesan kurang rapi, mengenakan aksesoris yang tidak semestinya digunakan pada saat berada di lingkungan sekolah, berbicara kasar terhadap orang tua, bebas berduaan dengan lawan jenis, serta perbuatan negatif lainnya.

Dampak dari sinetron yang sering ditonton akan membuat remaja terinspirasi untuk mengikuti trendi aksesoris yang sering digunakan oleh para pemeran dalam sinetron tersebut, hal itu kemudian berdampak pada penampilan remaja yang dianggap tidak sesuai untuk penampilan apalagi saat berada di lingkungan sekolah dikarenakan seperti yang kita ketahui di sekolah sering dilarang untuk menggunakan berbagai macam aksesoris atau penampilan yang berlebihan

## **2. Dampak pada Gaya Bahasa**

Bahasa gaul merupakan ragam bahasa yang pada umumnya digunakan oleh penutur remaja dan waria untuk mengekspresikan gagasan dan emosinya selama kurun waktu tertentu. Hal ini dikarenakan kelompok remaja dan waria memiliki cara tersendiri untuk mengekspresikan diri. Bahasa gaul berasal dari bahasa prokem yang telah mengalami perkembangan.

Karya ilmiah yang ditulis oleh Sari (2015) di dalam Jurnalnya memaparkan bahwa banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa gaul, singkatan-singkatan dalam komunikasinya sehari-hari adalah penyimpangan

penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan bahasa Indonesia di negeri sendiri akan berdampak lunturnya atau hilangnya bahasa Indonesia dalam pemakaiannya dalam masyarakat terutama di kalangan remaja.

Dalam penelitian ini dipaparkan juga perkembangan bahasa gaul yang sangat cepat, diantaranya dengan menjamurnya internet dan jejaring sosial yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul, peran media elektronik dan media cetak. Kesimpulan Sari adalah perkembangan bahasa gaul melalui media massa dan elektronik dapat menghambat perkembangan dan pertumbuhan bahasa Indonesia. Jika ini terus terjadi maka berdampak akan luntur dan hilangnya bahasa Indonesia dalam pemakaiannya di masyarakat. Namun, kontribusi yang diberikan dalam penelitian ini adalah peran media elektronik menjadi salah satu faktor pendukung perkembangan bahasa gaul. Simpulan tersebut dapat menjadi acuan untuk rumusan masalah ke dua.

### **3. Dampak pada Etika**

Berkaitan dengan dampak tayangan sinetron Dari Jendela SMP bagi remaja di BTN Tamanria Estate, peneliti menemukan beberapa dampak yang paling utama yaitu pergaulan bebas dan kehilangan konsentrasi pada saat belajar. Seperti yang diungkapkan oleh orang tua Ibu Hj. Rita:

“Dahulu waktu anak saya sering menonton sinetron dari jendela SMP tersebut banyak pengaruh buruk yang terjadi pada perilaku anak saya yang mencerminkan dampak dari sinetron tersebut. Diantaranya, suka mengejek atau membully teman-temannya sehingga banyak diantara teman-temannya yang tidak suka kepadanya, merasa sombong, memilih-

milih teman teman, suka berkelah, suka berlebihan, berpacaran, lupa sholat, malas belajar dan bangun kesiangan.<sup>14</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dampak menonton sinetron Dari Jendela SMP dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku remaja khususnya yang mencerminkan dampak dari sinetron tersebut. Diantaranya, suka mengejek atau membully teman-temannya sombong, memilih-milih teman teman, suka berkelah, suka berlebihan, berpacaran, lupa sholat, bahkan malas belajar.

Ungkapan serupa dari remaja Riski Ahmad ketika ditanyakan mengenai apa pendapat teman saya terhadap konten cerita Dari Jendela SMP :

“Banyak teman sy yg suka nonton sinetron Dari Jendela SMP sampai 2 mereka menceritakan kembali di sekolah meskipun jam belajar yang berpengaruh konsentrasi saat belajar”<sup>15</sup>

Berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis diatas bahwa ditemukan dampak menonton siaran televisi dapat berdampak negatif terhadap menurunnya prestasi belajar siswa karena menurunnya frekuensi belajar di rumah mengulang kembali pelajaran yang di dapat di bangku sekolah

Hal lainnya juga diungkapkan remaja Reza ketika ditanyakan apa pendapat teman anda terhadap konten cerita dalam sinetron Dari Jendela SMP seperti ungkapan remaja sofyan:

“Menurut saya sebenarnya tidak semua adegannya membawa dampak buruk bagi remaja karena masih ada nilai kebaikan yang terdapat didalam alur ceritanya seperti salah satunya pada adegan tolong menolong, serta saling menjaga akan tetapi tdk bisa dipungkiri bahwa ada beberapa adegan atau alur ceritanya yang membuat remaja terpengaruh dari sisi buruknya seperti salah satu contoh adegan berduan saling menunjukkan

<sup>14</sup> Hj. Rita, Sebagai Orangtua Remaja, Wawancara Tanggal 6 Maret 2021, di Kelurahan Silae

<sup>15</sup> Riski Ahmad, Wawancara Tanggal 5 Maret 2021, Selaku Remaja di Kelurahan Silae

keromantisan hubungan yang belum sepatutnya bagi anak\* dibawah umur khususnya remaja dan juga adanya adegan Saling memaki, mengejek, bahkan membentak satu sama lain dan menurut sy harus pengawasan masing-masing dari kedua orang tua terhadap anak-anak Remaja yang sedang menonton karena dikhawatirkan dapat mempengaruhi perilaku atau akhlak anak-anak mereka apalagi diusia yang bisa dikatakan masih cukup muda dan masih sulit untuk dikontrol”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas selain dampak buruk sinetron dari jendela SMP seperti pada adegan Saling memaki, mengejek, bahkan membentak satu sama lain terhadap anak-anak Remaja yang sedang menonton Disisi lain hal positif yang bisa dipetik dari tayangan sinetron ini yaitu seperti salah satunya pada adegan tolong menolong, persahabatan, dan ketulusan. Seperti yang diungkapkan remaja Aprita:

“Positif ada pesan yang kita dapat kutib dari cerita tersebut adalah kita sebagai pelajar harus berkawan dengan baik dan wajib memilih teman jangan asal pilih karena akibatnya bisa jadi buruk atau bahkan mengubah perilaku kita dan tidak boleh pacaran dulu kalo tidak nanti akan berdampak buruk yaitu bisa hamil itu kan ga wajar yah dan ga baik”.<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan dari seorang remaja diatas bahwa ada pesan positif yang kita dapat kutib dari cerita sinetron dari jendela SMP tersebut adalah kita sebagai pelajar harus berkawan dengan baik dan wajib memilih teman jangan asal pilih karena akibatnya bisa jadi buruk atau bahkan mengubah perilaku kita sehingga perkembangan anak menjadi terganggu.

Seperti yang diungkapkan oleh orang tua Ibu Sartika

“beberapa siswa tidak kerja PR, sering lambat, terjadi perkelahian antar teman karena berkata kasar. Terjadi kasus pemulian antar siswa, cara bicara yang tidak sopan kepada guru”<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Reza, Wawancara Tanggal 5 Maret 2021, Selaku Remaja di Kelurahan Silae

<sup>17</sup> Aprita, Ibid

<sup>18</sup> Sartika, Sebagai Orangtua Remaja, Wawancara Tanggal 6 Maret 2021, di Kelurahan Silae

Berdasarkan pernyataan dari orang tua remaja diatas membuktikan bahwa pengaruh karakter tokoh dalam sinetron Dari Jendela SMP turut memberikan dampak bagi remaja dalam berperilaku sehingga perkembangan anak menjadi terganggu karena pola perilaku aktor yang kurang baik dalam sinetron seperti adanya karakter antagonis, sombong dan sebagainya. Sebaliknya karakter protagonis akan memberikan dampak yang positif bagi remaja. Hal ini seperti yang diungkapkan remaja Moh. Afandi:

“Saya tidak suka dengan Gino, sebab iya berperan sebagai tokoh yang berwatak jahat, sombong, dan suka menghina bahkan suka memanfaatkan temannya.<sup>19</sup>

Berdasarkan jawaban dari seorang remaja diatas penulis dapat menjelaskan bahwa dari semua karakter tokoh dalam sinetron dari jendela SMP ada beberapa tokoh yang tidak disukai oleh remaja salah satu contoh adalah pemeran tokoh Gino, sebab iya berperan sebagai tokoh yang berwatak jahat, sombong, dan suka menghina bahkan suka memanfaatkan temannya.

Penyataan yang serupa diungkapkan oleh remaja Riski Ahmad:

“yang saya suka itu tokoh Joko karna sifatnya sangat baik,sopan,ramah,cerdas. sedangkan yg sy tidak sukai seperti gino dan teman temannya karna suka membuli dan menghina Joko”<sup>20</sup>

Adapun pengaruh-pengaruh negatif dari perilaku buruk karakter tokoh sinetron dari jendela SMP seperti gino dan teman temannya yang disebutkan diatas, dapat mempengaruhi sifat remaja yang menonton. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu antara lain; pengaruh lingkungan, pengaruh pola asuh orang tua serta orang dewasa di sekitar, pengaruh teman sebaya serta penngaruh

---

<sup>19</sup> Moh. Afandi, Ibid

<sup>20</sup> Riski Ahmad, Wawancara Tanggal 5 Maret 2021, Selaku Remaja di Kelurahan Silae

dari apa yang anak lihat. Sehingga beberapa upaya dilakukan oleh orang tua untuk meminimalisir dampak buruk dari sinetron.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peran media juga kemudian turut memberikan pengaruh bagi remaja. Selain memiliki fungsi dengan banyaknya film, sinetron, dan drama yang telah ditayangkan. sebagai sarana pemberi relaksasi bagi masyarakat tetapi dalam realitanya sinetron tidak lagi menjadi sarana relaksasi bagi masyarakat, tetapi justru malah mendatangkan ketegangan sosial dan efek yang tidak bagus dimasyarakat. Sejatinya media mampu membawa berbagai informasi dan hiburan yang positif dan menambah pengetahuan secara lebih luas lagi, namun dalam sinetron Dari Jendela SMP banyaknya adegan romantis dan perilaku yang tidak mencerminkan sifata anak sekolah seperti berpacaran dan tidak fokus belajar yang memungkinkan remaja dapat mengikutinya dan berdampak pada nilai pendidikan atau akademis pada lingkungan dalam masyarakat karena apabila banyak masyarakat yang melakukan ini maka jumlah remaja yang berpacaran akan meningkat selain tidak sesuai dengan nilai sosial tindakan ini juga dapat melanggar adab dalam beragama dengan cara menjalin hubungan antara laki-laki dan perempuan apalagi untuk anak SMP.Selain itu, perilaku yang dimiliki suatu masyarakat yang tidak bisa menyaring adegan dalam sinetron dapat berubah menjadi buruk.

#### **D. Patokan Nilai Untuk Menilai Baik Dan Buruk Suatu Perilaku**

Sesuatu hal dapat dikatakan baik bila hal tersebut mendatangkan rahmat dan memberikan perasaan senang, atau bahagia (sesuatu dikatakan baik bila ia

dihargai secara positif). Sedangkan perbuatan yang dapat dikatakan tercela atau buruk yaitu apabila bertentangan dengan norma-norma masyarakat yang berlaku. Tiga hal yang dapat dijadikan patokan nilai atau alat ukur dalam menilai baik dan buruk terhadap perilaku menonton remaja diBTN Tamanria Estate Kota Palu dari masing – masing individu yakni; frekuensi menonton, dan pilihan program acara yang dinonton. Total waktu menonton adalah jumlah waktu yang dihabiskan seseorang untuk menonton film/sinetron, sedangkan frekuensi menonton adalah beberapa kali seseorang menonton film /sinetron dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan patokan nilai dari baik buruknya suatu sinetron dapat dinilai seberapa banyak dan sejauh mana pilihan program acara yang ditonton dapat mempengaruhi tingkat perubahan perilaku remaja yang menonton.

Disebutkan juga yang menjadi nilai dakwah untuk mengukur baik dan buruk suatu perilaku beberapa di antaranya ialah :

#### 1. Nilai etika

Nilai etika adalah nilai yang menjadi tolak ukur baik atau buruk. Sedangkan pandangan baik dan buruk dalam menilai etika sangatlah beragam. Contohnya : banyak diantara remaja diBTN Tamanria Estate Kota Palu menjadi sombong suka mengejek atau membully teman-temannya akibat dari menonton sinetron dari Jendela SMP, sehingga banyak diantara mereka suka memilih-milih teman teman dalam bergaul.

#### 2. Nilai Religi

Nilai religi merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi juga sifatnya mutlak. Contohnya : salah satu contoh dalam sinetron

ini yaitu salah satu tokoh protagonis yang bernama joko selalu mengikuti nasehat orang tua. Mungkin ada beberapa dari teman – teman yang agak kurang mau dalam mengikuti ataupun diberi nasehat dari orang tua. Namun kalian bisa melihat bagaimana joko yang selalu diberikan nasehat oleh ibunya teman – teman bisa belajar dari sifat tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Animo remaja di BTN Tamanria Estate Kota Palu terhadap sinetron Dari Jendela SMP yang tayang di SCTV bahwa didapatkan beberapa remaja meniru gaya seperti mengikuti model rambut yang kurang rapi (gondrong), mengikuti cara berpakaian seperti memakai sweeter atau jaket pada saat pembelajaran, menggunakan riasan wajah yang tebal pada saat pergi sekolah. Animo remaja ini bisa terjadi akibat kurangnya pengawasan dari orangtua dan lingkungan remaja seperti teman bergaul yang tidak baik, peran guru pada saat disekolah, sehingga remaja belum mampu membedakan tayangan yang ada di televisi.
2. Dampak yang ditimbulkan dari sinetron Dari Jendela SMP bagi remaja di BTN Tamanria Estate bahwa didapatkan beberapa remaja yang menonton sinetron dari jendela SMP berperilaku buruk diantaranya, banyak remaja yang berpacaran akibat adegan romantis sehingga perilaku ini tidak sesuai dengan nilai sosial serta dapat melanggar adab dalam beragama dengan cara menjalin hubungan antara laki-laki dan perempuan apalagi untuk anak SMP, kemudian banyak remaja berperilaku yang tidak mencerminkan sifat anak sekolah seperti suka mengejek atau membully teman-temannya, lupa

sholat, dan tidak fokus belajar yang memungkinkan remaja dapat mengikutinya dan berdampak pada nilai pendidikan atau akademis.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja seharusnya menghindari berbagai perilaku yang tidak terpuji yang terdapat pada media televisi serta remaja harus rela dibimbing setiap saat termasuk dalam pemilihan saluran televisi.
2. Bagi pihak Guru agar lebih memperhatikan perubahan perilaku dari remaja baik dari segi emosional ataupun penampilan remaja pada saat dilingkungan sekolah serta memberikan pendidikan dini bagi remaja terkait moral, adab dan akhlak.
3. Bagi pihak Orang tua agar dapat mendampingi remaja serta harus memiliki pemahaman yang cukup agar bisa menjelaskan makna dari tayangan tersebut, misalnya tayangan bullying yang tidak patut dicontoh oleh remaja. karena anak dalam masa sekolah memiliki kemampuan kognitif yang sangat terbatas untuk memahami isi sinetron, sehingga dapat meminimalisir dampak negatif

## DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, Warta. *Problema Masyarakat Modern, Problematika Pendidikan, Integritas Dunia Wanita, Peran Serta Generasi Muda dalam Bela Negara*; Ujungpandang: IAIN Alauddin, 1998
- Anas, Ahmad. *Paradigma Dakwah Kontemporer*; Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2006
- Artha, Dewi Juni, 2016, "Pengaruh Pemilihan Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Sosialisasi Anak". *Jurnal EduTech*. Vol. 2 No.1, 25
- Asteri S. 2013. "Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love in Paris Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Pada Siswa SMP Negeri IV Samarinda". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.1 no. 4.
- Badjuri, Adi. *Jurnalistik Televisi*; Jakarta: Graha Mulia, 2010
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*; Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Batirahmah, "Uji Pengaruh Sinetron Anak Jalanan Terhadap Perilaku Siswa SMKN 1 Sarudu", Skripsi; Makasar: UIN Alauddin, 2017
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*; Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1973
- Daradjat, Zakiyah, dkk. *Dasar-dasar Agama Islam*; Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Dr. Zakiah Daradjat, *Perawatan Jiwa Anak*, Cet. Pt. Bulan Bintang, Jakarta, 1973,
- Dw bahari, IA Ratnamulyani, AA kusumadinata. 2017 "Pengaruh Tayangan Sinetron Anak Jalanan Terhadap Perilaku Anak". *Jurnal Komunikasi*, Vol.3 no. 1
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*; Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993
- Hadari, Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*; Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007
- Hasnawati. 2013. "Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu -abu terhadap perilaku anak di kelurahan Sidodamai Samarinda studi pada adengan aksi bullying dalam sinetron Putih Abu - abu di SCTV". e *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.1 no. 2

[http://perpustakaan.poltekkesmalang.ac.id/assets/file/kti/140110065/BAB\\_2.pdf](http://perpustakaan.poltekkesmalang.ac.id/assets/file/kti/140110065/BAB_2.pdf)

<http://repository.uin-suska.ac.id/> Dampak Pernikahan Dini Di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu. Di akses pada tanggal 13 November 2018 pada pukul 14.05 wib.

<http://silabus.upi.edu/?link=detailvinaadriany@yahoo.com>

<https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/977/memahami-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tumbuh-kembang-anak>

Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*; Jakarta: Erlangga, 2003

Jehata, Hubertus A, 2018, “Survey Animo Siswa Sekolah Menengah Atas Dari Kecamatan Ruteng Dan Kecamatan Langke Rembong Lanjut Kuliah Ke Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 2 No.2, 133-149

Laxy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007

Linda, Evi, *Analisis Tayangan Sinetron Remaja Cinta Suci (Studi Kasus pada Perilaku Remaja di Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, Skripsi; Jambi: Universitas Islam Negeri, 2019, 71

Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Morrison, G.S., *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD)*. Jakarta:PT Indeks, 2012, 77

Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia Edisi Kedua*; Jakarta:Prenada Media Group, 2008

Novita Astarini dkk, 2017, “Studi Dampak Tavangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Anak”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 8 No. 1, 5

Nurul Eka Anjaningtyas, Pengertian Perilaku Manusia, dalam <http://dianhusadanuruleka>.

\_\_\_\_\_*Perawatan Jiwa Anak*; Jakarta: PT. Bulan Bintang,1973  
Politik, Universitas Mulawarman. Email: [Sintahariyati@Gmail.Com](mailto:Sintahariyati@Gmail.Com).

Rifki, Ahmad. Wawancara 8 Februari 2021, di Mesjid Nurul Alif BTN Tamarian Estate

Saefudin, Abdul Aziz. *Republik Sinetron*; Yogyakarta: Leutika, 2010

- Sari, Suci Mutiara. *Dampak Tayangan Sinetron Remaja Terhadap Perilaku Moral Siswa Di Sekolah*; Bandung: Perpustakaan.Upi.Edu, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*; Bandung: Elfabeta, 2007
- Suharto Dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*; Semarang: Widya Karya, 2005
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*; Surakarta: UNS, 2006
- Ubaidillah, *Dampak Sinetron Anak Langit Terhadap Pergaulan dan Tingkah Laku Sosial Remaja di Aceh Utara (Studi Kasus Di SMPN 3 Samudera Desa Paya Terbang, Kecamatan Samudera)*, Skripsi: Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018, 68
- Wardana, Veven SP. *Kapitalisme Televisi dan Strategi Budaya Massa*; Jakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Wikipedia. Akhlak dalam [id.m.wikipedia.org](http://id.m.wikipedia.org), diakses 15 Agustus 2016.
- Salam, Ahmad Muhyi, 2016, "Pengaruh Sinetron "Anak Jalanan" Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Samarinda", *Jurnal Lentera* Vol. 8 No. 12 , 105
- Hartanti, dkk, 2016," Pengaruh Sinetron Religius Terhadap Moralitas Remaja Di Desa TamanRejo Kecamatan Limbangan Kendal", *Journal Unnes Civic Education* Vol.2 No.1
- Jayarni, dkk , 2014,"Dampak Menonton Siaran Televisi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 1 Posona Kecamatan Kasimbar", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2 No. 4

# LAMPIRAN

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **DAMPAK BURUK TAYANGAN SINETRON DARI JENDELA SMP TERHADAP PERILAKU REMAJA SMP DI BTN TAMANRIA ESTATE**

1. Tayangan apa yang sering ditonton para remaja pada saat menonton televisi?
2. Apakah tayangan televisi tidak terkecuali Sinetron Dari jendela SMP baik untuk ditonton?
3. Apakah anak menonton televisi sendirian atau bersama dengan keluarga?
4. Apa yang anda ketahui tentang sinetron Dari Jendela SMP yang tayang di SCTV?
5. Darimana anda mengetahui tentang sinetron Dari Jendela SMP ?
6. Bagaimana tanggapan anda mengenai sinetron Dari Jendela SMP yang tayang di SCTV?
7. Kalau menurut anda adakah manfaat yang dapat diambil dari sinetron Dari Jendela SMP ?
8. Apakah dampak yang ditimbulkan sinetron Dari Jendela SMP ?
9. Apakah anda pernah menirukan adegan dalam Sinetron Dari Jendela SMP?
10. Apakah tayangan sinetron Dari Jendela SMP mempengaruhi perilaku anda?

**PERTANYAAN UNTUK REMAJA:**

1. Apa itu sinetron?
2. Kenapa kalian/remaja suka nonton sinetron
3. Sinetron apa yang biasa ditonton?
4. cerita sinetron apa yang paling digandrungi remaja?
5. Kalo sinetron ini (sesuai judulmu) diikuti juga? Kenapa?
6. Apa yang menarik dari sinetron ini?
7. Apakah tayangan sinetron dijadikan contoh ?
8. Kalo ya, seperti apa?
9. Kalo tdk, apa alasannya?
10. Apakah jika ada sinetron yang jenisnya sama? Masih akan ditonton?

**PERTANYAAN UNTUK ORANG TUA:**

1. Apakah anak ibu suka nonton sinetron ini?
2. Apakah menurut ibu, dia suka ikuti karakter dan gaya hidup di sinetron?
3. Jika ya seperti apa?
4. Apakah ibu biasa dampingi nonton?
5. Saat dampingi apa yang ibu katakan/ajarkan untuk imbangi dampak sinetron bagi anak ibu?
6. Apa bentuk perilaku buruk anak akibat dari sinetron itu.... Minta jelaskan Beberapa hal mgkin dari segi pakaian, rambut, kebiasaan tdk disiplin dll, mental dll. (nanti dibuatkan tabel)

Pertanyaan yang sama juga pada guru.... untuk menguatkan data.

7. Lalu pertanyaan terakhir apa yang diupayakan remaja agar tidak mengikuti pengaruh sinetron.

Utk orang tua dan guru, apa yang diupayakan agar anak2 remaja tidak terpengaruh dg sinetron ?

**PERTANYAAN UNTUK GURU :**

1. Apakah bapak/ibu pernah menyaksikan Sinetron Dari Jendela SMP?
2. Apa yang anda ketahui tentang sinetron Dari Jendela SMP yang tayang di SCTV?
3. Bagaimana pergaulan siswa ibu/bapak dalam lingkungan sekolah? apakah mencerminkan dampak dari Sinetron Dari Jendela SMP ?
4. Apa bentuk perilaku buruk anak akibat dari sinetron itu.... Minta jelaskan Beberapa hal mungkin dari segi pakaian, rambut, kebiasaan tidak disiplin dll, mental dll. (nanti dibuatkan tabel)
5. Utk orang tua dan guru, Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi pergaulan sosial anak anda jika ada sedikit pengaruh yang kurang baik sebagai dampak dari Sinetron Dari Jendela SMP ?

## SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU**  
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
**STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165  
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

---

Nomor : 160 /In.13/F.111/PP.00.9/03/2021 Palu, 03 Maret 2021  
 Lampiran : -  
 Hal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth.  
 Ketua RW BTN Taman Ria Estate  
 Di  
 Palu

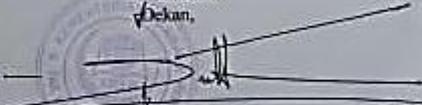
*Assalamu'alaikum War. Wab.*  
 Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Muh. Rizaldi SR.
NIM	: 17.4.10.0005
Semester	: VIII
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Alamat	: Jl. Rahmatullah BTN Taman Ria Estate
No. Hp	: 085696652938

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
**"DAMPAK TAYANGAN SINETRON DARI JENDELA SMP TERHADAP PERILAKU  
 REMAJA DI BTN TAMAN RIA ESTATE KOTA PALU"**.

Dosen Pembimbing :  
 1. Dr. Adam, M.Pd., M.Si  
 2. Samsinas, S.Ag., M.Ag

Untuk maksud tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di BTN Taman Ria Estate di Kota Palu.  
 Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalam.*  
 Dekan,  
  
 Dr. H. Lukman S. Thahir, M. Ag  
 NIP. 19650901.199603.1.0001

Tembusan :  
 Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu



**DOKUMENTASI**

Wawancara  
Orangtua Remaja  
An. Ibu  
Nurmawati



Wawancara  
Remaja An. Rizki  
Ahmad Kelas IX



Pemberian Surat  
Izin Meneliti  
dengan Ketua RW  
05 Kel. Ulujadi  
An. Usman Sahab



Wawancara  
Remaja An.  
Aprita Kelas VIII



Wawancara  
Orangtua Remaja  
An. Hj. Rita



Diskusi ringan  
remaja di BTN  
Tamanria Estate



Wawancara  
Guru SMP 3 Palu  
An. Muh. Rifai,  
S.Pd.I



Wawancara  
Remaja Kls IX An.  
Afandi

**TABEL INFORMAN**

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1	RISKI AHMAD	SISWA SMA	
2	MOH. REZA	SISWA SMP	
3	RAFFI	SISWA SMP	
4	PRITA	SISWA SMP	
5	AFANDI	SISWA	
6	HJ. RITA	PEDAGANG	
7	NURMAWATI	PEGAWAI HONOR RUMAH SAKIT	
8	MOH. RIFA'I S.Pd	GURU SMA	
9	FITRIYANI	GURU SMP	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Muh. Rizaldi sr
2. TTL : palu, 17 februari 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
6. Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
7. NIM : 17.4.10.0005
8. Alamat : BTN tamanria estate, Jl. rahmatullah  
No.11



### B. IDENTITAS ORANG TUA

#### a. Ayah

1. Nama : Samran. Rapulela
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Pendidikan : SMA Sederajat
4. Alamat : Parigi, Kec. Parigi Mpu

#### b. Ibu

1. Nama : Nurmawati. Hi. Djaher
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Pendidikan : SMP Sederajat
4. Alamat : Jl. Rahmatullah, kel. silae Kec. Ulujadi

### C. PENDIDIKAN

1. SDN 11 Palu Tahun 2008-2011
2. SMP 03 Dolo Selatan Tahun 2011-2014
3. SMA 10 Sigi Tahun 2014-2017
4. S1 pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2017-2021

### D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Lembaga Muhibbul Riyadhha Iain Palu Periode 2017-2020
2. Ketua Koordinator Bidang Olahraga Dan Seni Himpunan Mahasiswa Jurusan (Hmj) Komunikasi Dan Penyiaran Islam (Kpi) Periode 2018-2019

3. Komsat Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (Kpi1) Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah (Fuad) Iain Palu Periode 2017-2021
4. Anggota Himpunan Qori-Qoriah Mahasiswa (Hiqmah) Periode 2018-2021
5. Ketua Remaja Islam Masjid (Risma) Nurul Alif Periode 2019-2020
6. Ketua Osis Sma Negeri 10 Sigi Periode 2014-2016
7. Anggota Paskibra Kec. Dolo Selatan Periode 2014-2015
8. Juru Adat Tamu Penegak Pramuka Gugus Depan Pueguntu Periode 2014-2016